

**SKRIPSI**

**PENGARUH PUSAT INKUBASI BISNIS SYARIAH (PINBIS)  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN AR-RANIRY**



**Disusun Oleh:**

**FRICIA INDRIANA  
NIM. 200603070**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fricia Indriana  
NIM : 200603070  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

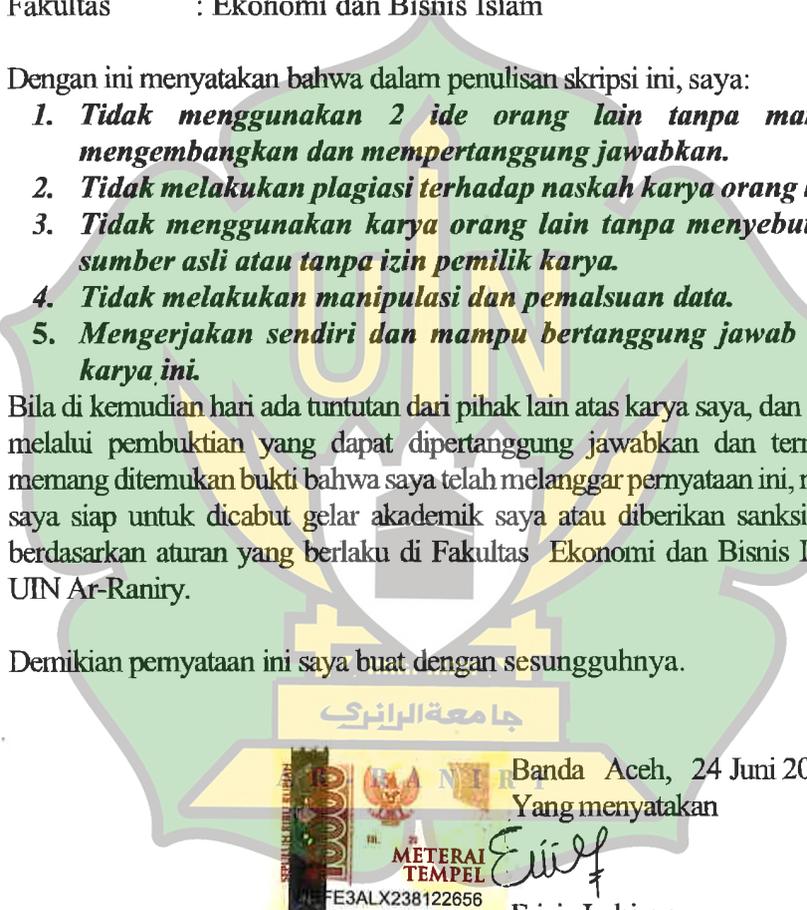
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan 2 ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Juni 2024  
Yang menyatakan  
  
Fricia Indriana



## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

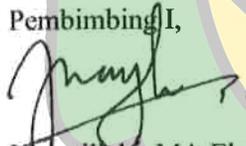
**Pengaruh Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY**

Disusun oleh :

Fricia Indriana  
NIM: 200603070

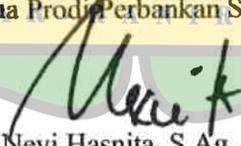
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

  
Inayatillah, MA.Ek  
NIP. 198208042014032002

Pembimbing II,

  
Jalilah, S.H.I., M.Ag  
NIP. 198806082023212040

  
Mengetahui,  
Ketua Prodi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) Terhadap Minat Berwirausaha**

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY**

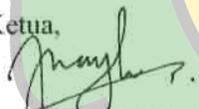
Fricia Indriana  
NIM: 200603070

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Perbankan  
Syariah.

Pada Hari/Tanggal : Senin, 05 Agustus 2024 M  
30 Muharram 1446 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

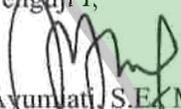
Ketua,

  
Inaytullah, M.A. Ek  
NIP. 198208042014032002

Sekretaris,

  
Jalilah, S.H.I., M. Ag.  
NIP. 198806082023212040

Penguji I,

  
Ayuhati, S.E./M.Si. CTPP - R A N I  
NIP. 1978066152009122002

Penguji II,

  
Ulia Azra, M.Si.  
NIP. 199410022022032001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Fricia Indriana  
NIM : 200603070  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : 200603070@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

**Pengaruh Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 30 Juli 2024

Mengetahui,

Penulis,

Fricia Indriana

NIM: 200603070

Pembimbing I,

Inayati Lak, M.A. Ek.

NIP. 198208042014032002

Pembimbing II,

Jalilah, S.H.I., M.Ag

NIP. 198806082023212040

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala kebaikanNya laporan Tugas Akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul **PENGARUH PUSAT INKUBASI BISNIS SYARIAH (PINBIS) TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun dengan melewati beberapa tahapan yang melibatkan berbagai pihak sebagai pendukung. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam proses penyusunan laporan ini

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Inayatillah, MA., Ek Selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Hafiz Maulana S.P., S.H.I., M.E. Selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Inayatillah, MA. Ek Pembimbing I dan Jalilah, S.H.I., M.Ag selaku pembimbing II yang tentunya sangat berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini karena telah bersedia meluangkan waktu, memberikan bimbingan dengan sabar dan sangat baik. membimbing saya dengan baik.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan saran dan nasehat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program

Studi Strata Satu (S1) Perbankan syariah serta segenap dosen dan seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis

6. Terima kasih juga kepada Pendiri dan ketua PINBIS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan turut membantu memberikan data dan juga kepada seluruh responden mahasiswa yang telah bersedia mengisi kuisioner dalam penelitian ini.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayahanda Jasmadi dan Ibunda Cut Rihan Nita, yang telah memberikan kasih sayang, cinta, do'a Serta dukungan moral dan material yang tak terhingga dalam memastikan penulis dapat mencapai yang terbaik dan menyelesaikan studi hingga tahap akhir. Terima kasih juga kepada Putri Anjali Safna selaku kakak kandung penulis dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dengan sepenuh hati.
8. Para sahabat dan para teman-teman seperjuangan seluruhnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi motivasi dalam menyelesaikan penelitian selama ini.

Sangat besar harapan penulis agar semua dukungan moril serta materil dapat dibalas kebaikannya oleh Allah Swt dengan keberkahan dan pahala yang berlipat ganda. Penulis sangat berharap terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini agar nantinya dapat berguna dan memberikan banyak manfaat terutama kepada penulis,

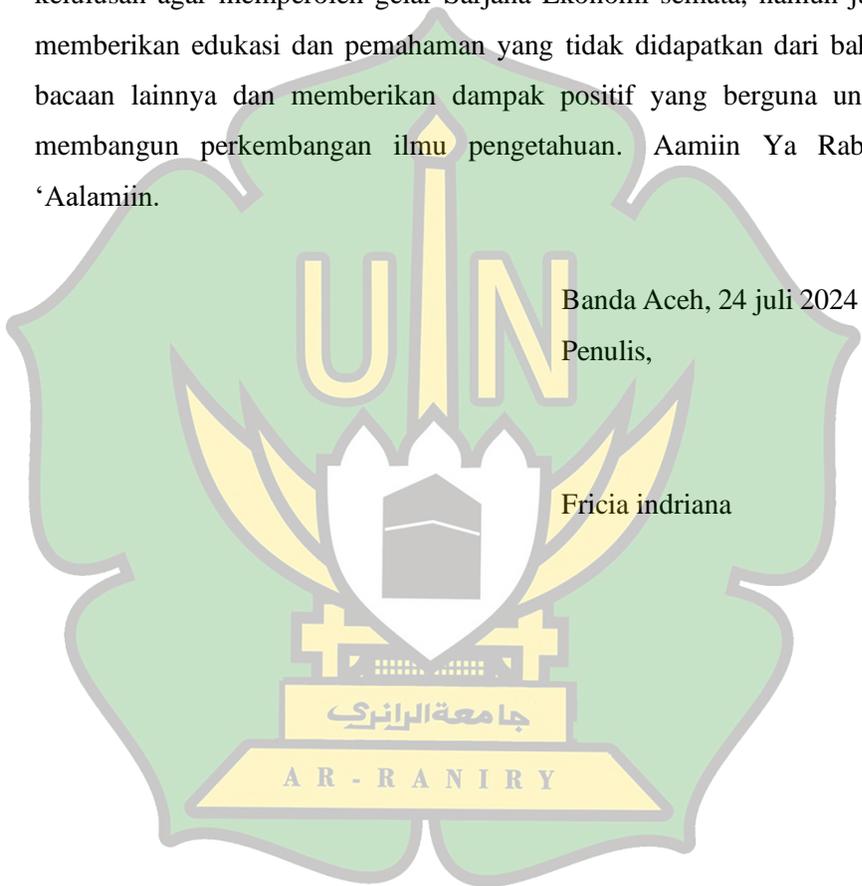
pembaca dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan serta menjadi hal positif bagi banyak orang.

Pada akhir kata pengantar ini, penulis memiliki keinginan yang besar agar penelitian pada skripsi ini tidak hanya dilakukan sebagai syarat kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi semata, namun juga memberikan edukasi dan pemahaman yang tidak didapatkan dari bahan bacaan lainnya dan memberikan dampak positif yang berguna untuk membangun perkembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal ‘Aalamiin.

Banda Aceh, 24 juli 2024

Penulis,

Fricia indriana



# TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor: 0543 b/u/1987

## 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	”
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	”
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

## 2. Vocal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

*kaifa* : كيف  
*hauula* : هول

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fathah</i> dan wau	Au

### 3. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ/ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

<i>qāla</i> :	قَالَ
<i>ramā</i> :	رَمَى
<i>qīla</i> :	قِيلَ
<i>yaqūlu</i> :	يَقُولُونَ

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) (yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/*

*al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Talḥah*

Catatan:

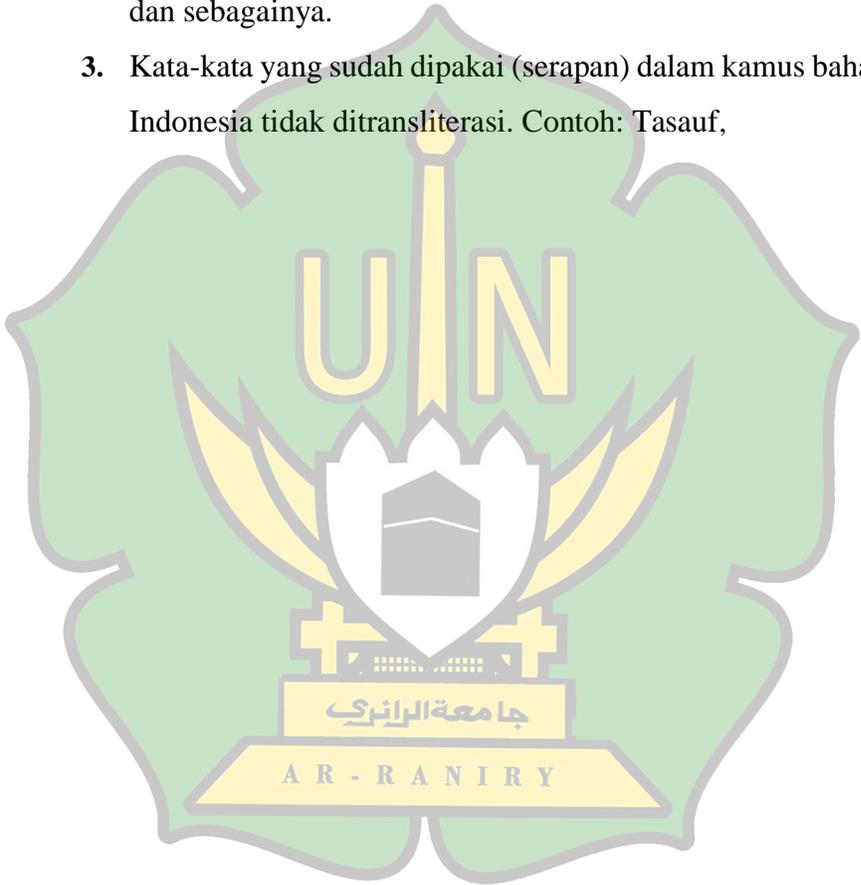
Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan

nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf,



## ABSTRAK

Nama : Fricia Indriana  
Nim : 200603070  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINI Berwirausaha (Studi Mahasiswa Fakultas Eko Islam UIN AR\_RANIRY)  
Pembimbing I : Inayatillah, MA., Ek  
Pembimbing II : Jalilah, S.H.I., M.Ag

Hadirnya wadah yang dibentuk oleh perguruan tinggi baik Negeri maupun Swasta yang berfungsi untuk memotivasi dan mendorong mahasiswa untuk berani memulai bisnis merupakan sebuah keniscayaan. Mengingat adanya keterbatasan peluang kerja sehingga mengharuskan perguruan tinggi untuk membentuk Pusat Inkubasi Bisnis. Penelitian ini mengkaji pengaruh program Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) dan partisipasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 95 responden mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik program PINBIS maupun partisipasi mahasiswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

**Kata Kunci : Program PINBIS, Partisipasi Mahasiswa, Minat Berwirausaha**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Minat Berwirausaha .....	11
2.1.1 Definisi Berwirausaha .....	11
2.1.2 Minat Berwirausaha .....	13
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha .....	14
2.1.4 Indikator Minat Berwirausaha.....	15
2.2 Program Inkubasi Bisnis Syariah .....	16
2.2.1 Definisi Program dan Fungsi Inkubasi Bisnis Syariah.....	16
2.2.2 Tujuan Program dan Fungsi Inkubasi Bisnis Syariah.....	19
2.2.3 Indikator program Inkubasi Bisnis Syariah.....	21
2.3 Partisipasi Mahasiswa .....	21
2.3.1 Indikator Partisipasi.....	23
2.4 Definisi dan Konsep Inkubasi Bisnis .....	23
2.4.1 Proses Inkubasi Bisnis Syariah .....	26

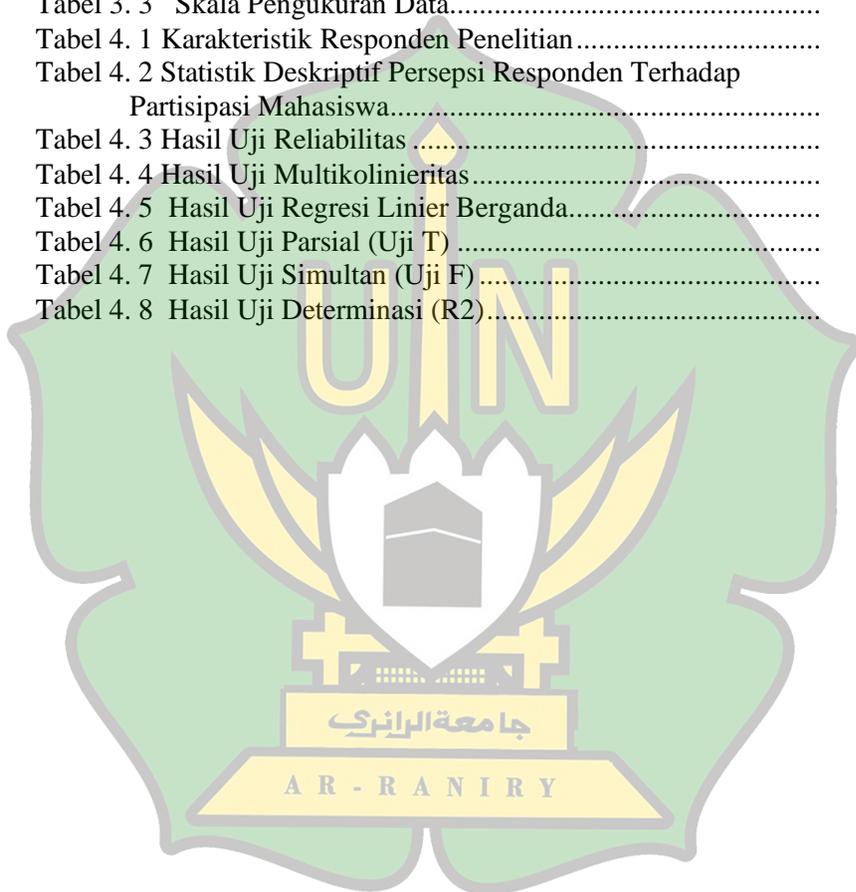
2.4.2 Pengaruh Inkubasi Terhadap Pengembangan Bisnis .....	28
2.5 Hubungan antara inkubasi dan minat berwirausaha .....	30
2.6 Penelitian Terdahulu .....	31
2.7 Kerangka Pemikiran.....	38
2.7.1 Keterkaitan Antar Variabel .....	38
2.7.2 Model Kerangka Pemikiran.....	39
2.8 Hipotesis Penelitian.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Desain Penelitian .....	41
3.2 Populasi dan Sampel .....	41
3.3 Jenis Dan Sumber Data .....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Variabel Penelitian .....	45
3.5.1 Variabel Dependen (Y) .....	45
3.5.2 Variabel Independen (X).....	46
3.6 Skala Pengukuran.....	48
3.7 Uji Instrumen Penelitian .....	49
3.7.1 Uji Validitas .....	49
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	50
3.8 Uji Asumsi Klasik .....	50
3.8.1 Uji Normalitas .....	50
3.8.2 Uji Multikolinearitas .....	51
3.8.3 Uji Heteroskedasitas .....	51
3.8.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	52
3.9 Uji Hipotesis .....	53
3.9.1 Uji Parsial (Uji t) .....	53
3.9.2 Uji Simultan (Uji F) .....	54
3.10 Uji Koefisien Determinan (Uji R <sup>2</sup> ) .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Gambaran Umum Pusat Inkubasi Bisnis Syariah FEBI UIN AR-RANIRY .....	56
4.2 Visi dan Misi Pusat Inkubasi Bisnis Syariah FEBI	57
4.3 Karakteristik Responden .....	58
4.4 Deskripsi Variabel Penelitian.....	63

4.5 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	67
4.5.1 Uji Validitas .....	67
4.5.2 Uji Reliabilitas.....	68
4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	69
4.6.1 Uji Normalitas.....	69
4.6.2 Uji Heteroskedastisitas.....	70
4.6.3 Hasil Uji Multikolinieritas .....	71
4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	72
4.8 Uji Hipotesis.....	73
4.8.1 Uji Parsial (Uji T).....	73
4.8.2 Uji Simultan (Uji F).....	75
4.7.3 Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	75
4.9 Pembahasan .....	76
4.8.1 Pengaruh Program PINBIS Terhadap Minat Berwirausaha .....	77
4.8.2 Pengaruh Variabel Partisipasi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
5.1 Kesimpulan .....	80
5.2 Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	43
Tabel 3. 2 Definisi dan Operasional Variabel.....	46
Tabel 3. 3 Skala Pengukuran Data.....	49
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Penelitian .....	58
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Persepsi Responden Terhadap Partisipasi Mahasiswa.....	65
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas .....	69
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4. 6 Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran .....	40
Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas.....	69
Gambar 4. 2 Normal P-Plot Uji Normalitas .....	70
Gambar 4. 3 Hasil uji heteroskedastisitas.....	71



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia, yang telah berjalan sejak 1991 terus menunjukkan pertumbuhan positif sepanjang tahun 2023. Pertumbuhan Ekonomi Syariah itu didorong oleh kinerja sektor-sektor ekonomi yang berbasis prinsip-prinsip syariah. Beberapa sektor yang menjadi pendorong utama pertumbuhan Ekonomi Syariah meliputi sektor Keuangan Syariah, Pariwisata Halal, Pertanian, Pangan Halal, Fashion Muslim, Teknologi dan inovasi Syariah yang merupakan dunia bisnis. Bisnis merupakan aktivitas yang sangat umum dan dikenal oleh berbagai kalangan, mulai dari kaum muda hingga tua. Bisnis sendiri merupakan kegiatan ekonomi yang melibatkan produksi, distribusi, dan pertukaran barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan.

Sebagaimana diungkap Staf ahli kementerian Keuangan Bidang Jasa Keuangan dan Pasar Modal Arief Wibisono, ekonomi sosial syariat berperan besar dalam meningkatkan aspek keuntungan ekonomi dan bisnis yang inklusif. Meskipun Ekonomi Syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif, namun hal ini tidak menjamin kebebasan penuh bagi sektor tersebut. Masih ada sejumlah tantangan menghadang, antara lain tantangan berupa keterbatasan produksi dan ketersediaan produk halal. Selain itu diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Ekonomi Syariah guna mendukung pertumbuhan sektor Ekonomi Syariah secara lebih meluas, serta upaya kolaboratif antara pemerintah, perguruan tinggi, lembaga keuangan, Inkubator bisnis dan masyarakat untuk mengatasi tantangan tersebut (Indonesia.go.id, 2024).

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi saat ini, peran Inkubasi

Bisnis Syariah sangat penting dan sangat berpengaruh dalam kemajuan suatu negara. Inkubasi Bisnis Syariah merupakan upaya untuk mendukung dan memfasilitasi perkembangan bisnis yang berbasis prinsip syariah dengan memberikan bimbingan, pendamping, dan akses ke sumber daya yang juga mencakup program-program seperti pelatihan kewirausahaan, pengembangan keterampilan, mentor dan bimbingan, bahkan akses ke pinjaman usaha yang diperlukan untuk para pelaku usaha. Dari program tersebut terbukti dapat mengurai angka pengangguran di Indonesia, di lihat berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) Agustus 2023, jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta orang. Jumlah ini berkurang sekitar 560 ribu orang atau 6,77% dibanding Agustus 2022 (Badan Pusat statistik, 2023). Dalam konteks ini, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam mengurangi angka tersebut. Dalam konteks ini, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam mengurangi angka tersebut.

Faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi yang lambat, ketimpangan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja, serta kurangnya keterampilan yang sesuai dengan tuntutan pasar kerja merupakan beberapa hal yang turut berkontribusi terhadap tingginya angka pengangguran. Ditengah tantangan ekonomi masyarakat masih mengaitkan kesuksesan dan stabilitas ekonomi dengan pekerjaan sebagai karyawan. Jika adanya pasar kerja yang dibuka, masyarakat berbondong-bondong untuk menjadi pegawai negeri yang di impikan dan di anggap memberikan stabilitas padahal pekerjaan kita bukan hanya pegawai negeri saja Masih banyak pekerjaan yang bisa dilakukan salah satunya berwirausaha. Hal ini juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya serta tingginya persaingan di pasar tenaga kerja, ketidakpastian dalam

mendapatkan pekerjaan yang sesuai keterampilan juga dapat menjadi faktor (Susanto, 2019).

Fenomena diatas seharusnya bisa untuk mempertimbangkan cara-cara baru dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menampung tenaga kerja, tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan, terutama bagi individu yang terdidik seperti mahasiswa. Seharusnya kita yang merangsang semangat kewirausahaan sejak dini, apalagi di kalangan mahasiswa, agar menjadi contoh penggerak ekonomi dan menciptakan peluang kerja baru. Banyaknya wirausaha di suatu negara tentu sangat mempengaruhi kondisi perekonomian negara itu sendiri. Di Indonesia, lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja. Hal seperti ini yang mengakibatkan kurangnya wirausaha muda yang muncul sehingga perlunya minat untuk menjadi wirausaha pada seorang mahasiswa. Dengan demikian peran Perguruan tinggi dan tanggung jawab sosial yang besar sangat berpengaruh terhadap proses pengembangan bisnis mahasiswanya. Proses ini tidak hanya mencakup keilmuan, tetapi juga mengasah *soft skill* dan *hard skill*.

Selain itu juga, perguruan tinggi harus mampu menyiapkan para lulusannya untuk bisa memiliki peran dalam masyarakat setelah mereka lulus nantinya. Jika mampu mewujudkan hal ini, perguruan tinggi akan mendapat kepercayaan dari masyarakat. Dalam implementasinya, pendidikan Inkubasi Syariah tidak cukup hanya berdasarkan pada teori dasar-dasar kewirausahaan. Perlu adanya praktik langsung dalam mewujudkan wirausaha baru serta pendampingan terhadap kegiatan wirausaha tersebut, sehingga tercipta sinergi antara teori wirausaha yang dipelajari dengan implementasi kegiatan wirausahanya. Sebagai upaya untuk mewujudkan sinergi tersebut, maka diperlukan adanya wadah yang

memfasilitasi mahasiswa dalam mewujudkan keinginan mereka dalam menjadi seorang wirausahawan baru, maupun mengembangkan bisnisnya yang telah berjalan. Wadah tersebut diberi nama Inkubator Bisnis. Inkubator Bisnis dapat menjadi layanan di perguruan tinggi dalam menciptakan pengusaha-pengusaha muda yang sukses. (Purwaningsih 2017).

Pusat Inkubasi Bisnis Syariah unit organisasi yang menyediakan sarana dan prasarana dalam mengembangkan wirausaha di kalangan mahasiswa, seperti halnya PINBIS di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-raniry yang memiliki program seperti memfasilitasi mahasiswa yang ingin berwirausaha contohnya menitipkan produk serta dukungan pendamping dalam meningkatkan usaha tersebut, menyelenggarakan *ivent* kewirausahaan seperti *hultprize*, bazar/expo, pelatihan kewirausahaan, seminar dan lain-lain yang diharapkan dapat membuka wawasan mahasiswa untuk menciptakan lapangan kerja (Suranto,2016).

Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat berpengaruh oleh faktor *eksternal* ataupun *internal*. Salah satu faktor internal yang sangat berpengaruh adalah kemauan atau kesadaran serta *action* dalam mengimplementasikan wirausaha tersebut, sedangkan faktor yang berasal dari *eksternal* sendiri adalah perlakuan terhadap kesempatan atau peluang dalam mengembangkan wirausaha dengan tantangan demi meraih keuntungan. Wirausaha bukan hanya terkait dengan menciptakan bisnis baru tetapi juga mencakup pengembangan dan perluasan bisnis yang sudah ada serta bebas merancang, mengelola, mengendalikan semua usahanya apalagi di era sekarang dengan kecanggihan teknologi, seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mengeksplorasi peluang tersebut dengan mempraktikkan baik itu memodifikasi bisnis yang sudah ada maupun

menciptakan ide bisnis baru. Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) salah satu lembaga di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Lembaga ini di bentuk dengan tujuan memberikan arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis dengan menyediakan lingkungan yang mendukung, sumber daya, dan bimbingan bagi Mahasiswa untuk mewujudkan struktur usaha yang baik, andal dan berdaya saing tinggi, sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis syariah yang telah di balut dengan edukasi fiqih muamalah dan sebagai lembaga percontohan bagi Fakultas lain.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry merintis program Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) untuk mahasiswa dalam bentuk pengembangan wirausaha sebagai pengusaha pemula dengan visi juga harapan, Pusat Inkubasi Bisnis Syariah ini ke depannya dapat menjadi pusat Inkubator, yang akan menginkubasikan, membimbing dan juga melahirkan mahasiswa wirausahawan/*entrepreneur* khususnya mahasiswa FEBI sekaligus masyarakat Aceh yang merupakan UMKM Binaan FEBI lebih luas. Karena itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Ar-Raniry mengadakan *Grand Launching* Inkubator Bisnis Syariah (PINBIS) pada tanggal (24 Juni 2022) di Aula Teater FEBI dengan tujuan agar terciptanya partisipasi ekosistem yang baik dalam menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, Hal tersebut dapat di pelajari dan dipraktik tidak hanya di dalam kelas saja bahkan dilingkungan Fakultas juga bisa mendalami sekaligus mempraktikkan melalui Pusat Inkubator Bisnis Syariah UIN Ar-Raniry ([febi.uin.ar-raniry.ac.id](http://febi.uin.ar-raniry.ac.id)).

Minat berwirausaha dan motivasi untuk belajar dan mencari sesuatu dapat diartikan secara terminologi sebagai keinginan, kesukaan, atau kesiapan terhadap sesuatu. Minat mengungkapkan keinginan, aktivitas, dan preferensi seseorang tanpa ada yang memerintahkan (Suharyat, 2019).

Aini (2018) menjelaskan minat dan kewirausahaan merupakan komponen dari minat berwirausaha. Salah satu kualitas terpenting, selain bakat dan kecerdasan, yang memengaruhi seberapa baik seseorang mengerjakan tugas adalah minat. Melalui program-program di Pusat Inkubasi Bisnis seharusnya mahasiswa dapat memicu minat mahasiswa terhadap berwirausaha serta mengembangkan minat berwirausaha. Namun sayangnya selain itu belum terdapat data lengkap mahasiswa yang berkeinginan untuk berwirausaha dan ini menjadi faktor penghambat belum diketahui minat mahasiswa dalam wirausaha. Padahal dari program-program PINBIS juga dapat membuka pintu bagi mahasiswa agar terhubung dengan komunitas bisnis lokal atau industri tertentu melalui program pelatihan dan lain-lain, yang juga menghadirkan Praktisi atau mentor yang berpengalaman. Melihat minat serta partisipasi mahasiswa terhadap berwirausaha di lingkungan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Penulis mengamati bahwa kesadaran akan kondisi aktual di mana minat berwirausaha tidak sepenuhnya rendah namun juga tidak mencapai tingkat yang diharapkan dari total keseluruhan yaitu 1.770 Akademik dan Dosen (ar-raniry.ac.id) Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry yang berminat atau yang baru mulai usaha. Hal ini juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan budaya serta tingginya persaingan di pasar kerja, ketidakpastian dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai keterampilan juga dapat menjadi faktor.

Pada penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai objek penelitian, karena Fakultas telah menyediakan wadah dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa di bidang kewirausahaan yaitu Pusat Inkubasi Bisnis Syariah yang menginkubasikan mahasiswa melalui program-program yang diberikan

dan diharapkan dapat memicu minat mahasiswa serta partisipasi terhadap berwirausaha bukan hanya itu bahkan di setiap jurusan ada mata kuliah kewirausahaan. Penelitian serupa mengenai Pusat Inkubasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor sudah diteliti sebelumnya namun penelitian tersebut masih menghasilkan hasil yang berbeda. Khususnya dalam variabel Pusat Inkubasi Bisnis Islam dan tingkat partisipasi mahasiswa. Dari hasil penelitian sebelumnya yang berbeda-beda, maka peneliti ingin melakukan pengujian ulang atas hubungan variabel tersebut.

Hubungan antara pusat pengembangan bisnis terhadap minat kewirausahaan yang dilakukan oleh (Nasution, 2017) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Namun terdapat permasalahan dimana kurangnya pengetahuan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tentang program PINBIS tersebut dan kurangnya literasi, sehingga tidak menghadirkan minat mahasiswa untuk berwirausaha pada bidang divisi inkubator bisnis saja. Maka dari gap penelitian diatas peneliti akan melakukan pengujian dan penelitian ulang.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh program Pusat Inkubasi Bisnis Islam terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry?

2. Bagaimana pengaruh partisipasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry?
3. Bagaimana Pengaruh program dan partisipasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Program Inkubasi Bisnis Syariah terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh partisipasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry.
3. Untuk mengetahui pengaruh program dan partisipasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta kontribusi kepada:

- a) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi sebagai bahan rujukan dan pedoman bacaan untuk menambah wawasan pengetahuan khususnya tentang bagaimana keberadaan Pusat Inkubasi Syariah di Fakultas dapat mempengaruhi minat dan

partisipasi mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dapat membantu akademisi dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ekosistem kewirausahaan di lingkungan akademik.

b) Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada lembaga keuangan terkait sejauh mana keberadaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah di Fakultas dalam memahami potensi minat mahasiswa dalam pengembangan ide bisnis dan inovasi yang menjadi peluang investasi, dalam menjalin kemitraan dan kolaborasi dengan PINBIS. Dengan pemahaman yang baik lembaga keuangan dapat mengembangkan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang tertarik dalam mengembangkan usaha bisnis, dengan demikian Pusat Inkubasi Bisnis Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat menciptakan sinergi yang saling menguntungkan antara lembaga keuangan, pusat Inkubasi itu sendiri, dan mahasiswa yang mendukung pengembangan kewirausahaan dan inovasi.

c) Bagi Pembuat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dasar yang kuat bagi pembuat kebijakan, baik di tingkat Fakultas, pengelola organisasi maupun pemerintah, dalam merumuskan kebijakan dalam mendukung pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Diharapkan dapat membantu pengembangan program-program pendidikan yang lebih relevan di lingkungan akademik dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis.

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan yang terstruktur dan sesuai dengan kaidah penulisan, serta dapat memberikan gambaran mengenai pembahasan yang akan di bahas. Adapun sistematika pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB PERTAMA:**

Pada bab ini terdiri dari pendahuluan. Pendahuluan dalam penelitian ini meliputi Latar Belakang mengenai masalah yang akan dibahas, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

### **BAB KEDUA:**

Pada bab ini berisikan uraian mengenai Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran.

### **BAB KETIGA:**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian. Seperti Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Skala Pengukuran, Definisi dan Operasional Variabel, Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

### **BAB KEEMPAT:**

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Pada hasil penelitian memuat hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini serta hasil pengujian hipotesisnya. Dalam pembahasan ini membahas secara mendalam hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan tersebut.

### **BAB KELIMA:**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari pembahasan dan hipotesis yang telah diuji. Pada bab ini juga akan meliputi saran dan solusi mengenai permasalahan yang ada.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Minat Berwirausaha

##### 2.1.1 Definisi Berwirausaha

Konteks minat berwirausaha dapat didefinisikan sebagai praktik meluncurkan, menjalankan, dan mengembangkan usaha bisnis. Konteks ini diperlukannya kombinasi keterampilan, inovasi, visi serta misi dalam melahirkan baik itu produk, layanan, atau ide bisnis yang kreatif dan menyesuaikan permintaan pasar dan bukan hanya menawarkan produk, nilai bahkan *branding* kepada masyarakat. Definisi ini menekan wirausahawan harus memahami kebutuhan dan keinginan pasar serta mampu mempersiapkan solusi atau produk yang memberi nilai terhadap konsumen dan keterampilan berwirausaha agar menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatif dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih berarti. Menurut Rambat Lupiyoadi (2007), menjelaskan bahwa wirausaha adalah orang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkan peningkatan kesejahteraan diri, menciptakan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungannya. Seorang yang berwirausaha pastinya memiliki visi dan misi untuk kesejahteraan masyarakat sehingga mereka selalu berpikir kritis untuk selalu mencari inovasi dalam penciptaan produk untuk masyarakat. Dengan demikian, dalam bisnis berwirausaha penting wirausahawan memiliki *skill* akan memahami pasar dengan baik dengan beradaptasi *trend* zaman dan peluang pasar (Widiyaastuti,

2022)

Keberhasilan seorang yang berwirausaha dalam menilai sebuah peluang bisnis tergantung pada rangkaian faktor kunci yang kompleks yaitu:

1. karakteristik wirausaha, termasuk alasan pribadi untuk memulai.
2. lingkungan sekitar usaha, misalnya risiko, ukuran pasar, ketersediaan sumber daya.
3. sifat dari usaha itu sendiri, misalnya skala usaha, potensi pertumbuhan dan kinerja.

Bab ini akan fokus mengulas tentang apa itu wirausaha dan karakteristik yang melingkupinya. Secara sederhana wirausaha adalah pemilik usaha, tidak memperoleh penghasilan utama dari upah atau gaji, tetapi menjalankan profesi atau bisnis mereka sendiri dan dengan risiko sendiri. Sedangkan karakter adalah suatu unsur yang berperan dalam membentuk pribadi seseorang. Sehingga karakteristik wirausaha adalah sifat atau ciri pribadi serta latar belakang seseorang yang terdapat pada wirausaha, berbagai karakteristik wirausaha yang dimiliki nantinya akan membentuk sikap, intensi ataupun kompetensi. Mengapa karakteristik wirausaha menjadi penting? Hal ini menjadi perhatian berbagai ahli karena dalam membentuk sebuah usaha, faktor internal karakteristik wirausaha merupakan hal yang mempengaruhi dalam membangun loyalitasnya (Kewirausahaan Dasar, 2021).

### 2.1.2 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan kesukaan seseorang untuk melahirkan ide usaha dengan melihat peluang dan disesuaikan dengan perkembangan zaman yang merupakan keberanian dalam mengambil tindakan risiko dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan dan pertumbuhan dalam dunia bisnis. Minat berwirausaha melihat dorongan internal individu untuk menjadi pengusaha, menciptakan nilai tambah, dan mengembangkan ide-ide kreatif menjadi usaha yang sukses. Minat berwirausaha juga merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan dan mengembangkan usaha baru yang timbul dari seseorang dan mampu memberikan semangat untuk melakukan kegiatan bisnis yang akan mendapatkan penghasilan tanpa bergantung pada orang lain. Ini melibatkan dorongan internal seseorang untuk menjadi pengusaha, mengeksplorasi segala peluang bisnis dan mengimplementasi ide kreatif dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan bisnis yang diharapkan. Selain itu, minat berwirausaha melibatkan keterampilan dengan mengidentifikasi peluang pasar, mengelola risiko, membangun jaringan bisnis dan perluasan keingintahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha. Dorongan ini juga lahir dari motivasi *instrinsik*, seperti ingin mandiri dalam finansial, melahirkan dampak positif untuk masyarakat, atau kembangan ide inovasi menjadi produk atau layanan yang bernilai. Dengan adanya minat wirausaha yang kuat, seseorang dapat menjadi agen perubahan dalam dunia bisnis,

membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi dan sosial suatu negara. Dari berwirausaha kita terus belajar berkembang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis untuk menjaga kelangsungan usaha dan mencapai kesuksesan jangka panjang (Andayani, 2020).

### **2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Banyak hal yang dapat memicu minat, baik dari diri sendiri maupun lingkungan masyarakat. Oleh karena itu pentingnya melakukan upaya agar meningkatkan minat berwirausaha khususnya di kalangan muda. Menurut Adella Asmuruf (2022) minat berwirausaha merupakan minat individu dalam menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang dan berani menanggung risiko yang mungkin akan pada saat menjalankan usaha. Minat berwirausaha dapat dipengaruhi beberapa faktor. Salah satu yang dapat mempengaruhi minat seseorang menjadi wirausahawan yaitu Sifat kepribadian seperti *locus of control*, kebutuhan akan prestasi Toleransi akan risiko dan kesiapan dalam berwirausaha. Faktor berikut adalah toleransi terhadap risiko, sejauh mana seseorang berkeinginan mengambil keputusan atau tindakan yang tidak pasti, menawarkan *feedback* yang lebih besar, dan *feedback* yang lebih kecil. Seseorang yang memiliki toleransi tinggi lebih pasti terlibat dalam terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Faktor berikut juga merupakan kesiapan berwirausaha merupakan hal penting karena seseorang akan lebih jeli dalam mengambil peluang (Jefry, 2023).

Di samping itu beberapa faktor lain adalah persaingan yang ketat antar pencari kerja yang pada akhirnya banyak menimbulkan pengangguran. lapangan kerja yang terbatas dibandingkan dengan banyaknya jumlah pencari kerja dengan lulusan diploma ataupun sarjana juga menjadi salah satu faktor penyebab pengangguran yang tinggi (Mahanani & Sari, 2018). Penciptaan lulusan dari perguruan tinggi yang menjadi pengusaha tidak serta merta terlaksanakan. Tingkah laku inovasi yang dimiliki oleh seorang wirausaha secara umum harus mengimbangi perubahan generasi yang begitu cepatnya terkait dalam tantangan globalisasi, peluang yang masih sangat besar dengan menciptakan dan memulai usaha mandiri namun sangat jarang ditemukan sarjana mengawali sukses dalam kehidupan dengan mandiri usaha. Hal ini juga menunjukkan budaya kewirausahaan terbentuk karna terbiasa, lingkungan dan faktor dari diri sendiri sejak mereka kecil maupun saat dewasa nantinya. Kondisi ini tidak berbanding akan peningkatan tersedianya kesempatan kerja yang mampu menampung mereka (Aqmalia, 2020).

#### **2.1.4 Indikator Minat Berwirausaha**

##### **1. Kesadaran**

Kesadaran merujuk terhadap peluang bisnis, tantangan, dan risiko yang terlibat dalam menjalankan usaha. Kesadaran ini melibatkan pemahaman mendalam tentang pasar, pesaing dan kebutuhan pelanggan. Seorang wirausahawan memiliki kesadaran yang baik dalam mengidentifikasi peluang bisnis yang

menguntungkan, dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar.

## 2. Kemauan

Kemauan adalah semangat yang dimiliki seseorang dalam mengembangkan atau menjalankan bisnis. Kemauan yang kuat adalah kunci kesuksesan dalam berwirausaha karena menjadi pendorong utama dalam mengatasi tantangan, menghadapi risiko dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

## 3. Perasaan tertarik

Perasaan tertarik terhadap kewirausahaan bisa muncul karena berbagai faktor seperti keinginan meraih sesuatu yang baru, mengatasi tantangan, kesuksesan mandiri bahkan kontribusi terhadap masyarakat melalui inovasi dan usaha bisnis.

## 4. Perasaan Senang

Perasaan senang sangat bervariasi tergantung individu. Sebagian orang berwirausaha karena kesempatan mengejar *passion* mereka, mengembangkan ide kreatif dan mengendalikan bisnis sendiri.

## **2.2 Program Inkubasi Bisnis Syariah**

### **2.2.1 Definisi Program dan Fungsi Inkubasi Bisnis Syariah**

Program Inkubasi Bisnis Syariah merupakan suatu kegiatan pembinaan atau pengembangan bagi mahasiswa yang memiliki tujuan dengan pembinaan tersebut seperti dengan berbagai produk, komoditas, dan jasa selama masa perkuliahan. Dalam konteks ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori kewirausahaan yang dipelajari ke dalam praktik bisnis nyata

andayani, 2020). Dengan adanya program ini, mahasiswa dapat:

1. Mengasah keterampilan berwirausaha dan menerapkannya dalam menciptakan produk dan jasa yang inovatif.
2. Mengembangkan kerajinan tangan yang unik dan bernilai jual tinggi, serta memperluas pasar untuk produk tersebut.
3. Menciptakan dan mengelola bisnis kuliner dengan menu yang kreatif dan menarik bagi konsumen.
4. Menawarkan jasa informatika seperti pembuatan website, pengembangan aplikasi, atau layanan teknologi informasi lainnya sesuai dengan kebutuhan pasar.
5. Memanfaatkan potensi pasar digital dengan membangun bisnis jual beli secara online yang efektif dan efisien.

Dengan demikian, program pengembangan kewirausahaan tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang kewirausahaan kepada mahasiswa, tetapi juga memberikan kesempatan praktis bagi mereka untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha, menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas, serta memperluas wawasan dan pengalaman bisnis mereka selama masa perkuliahan. Program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa memiliki peran penting dalam membina dan mengembangkan bisnis mahasiswa dengan berbagai produk, komoditas, dan jasa. Selama masa perkuliahan, mahasiswa dapat mengembangkan usaha dalam berbagai bidang, seperti kerajinan, kuliner, jasa informatika, jual beli secara *online*, dan bidang lainnya. Dengan adanya program pengembangan kewirausahaan.

Program pendampingan kewirausahaan mahasiswa, seperti yang dijelaskan oleh Hendarman (2011), memiliki manfaat yang signifikan. Program ini dapat membuka wawasan, keterampilan, dan sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan, serta menciptakan lapangan kerja di masyarakat. Inkubator mahasiswa, sebagai unit organisasi yang menyediakan sarana, prasarana, dan layanan terpadu, berperan dalam membina dan mengembangkan wirausaha baru menjadi wirausaha yang tangguh dan mandiri. Program pengembangan kewirausahaan seperti di atas adalah bentuk konkret serta upaya bagi mahasiswa dalam berwirausaha.

Metode pengoperasian Inkubator bisnis mahasiswa mengikuti prinsip "*learning by doing*", yang berarti mahasiswa belajar melalui pengalaman praktis dalam menjalankan bisnis mereka. Model pengembangan Inkubator bisnis ini mencakup langkah-langkah seperti melakukan, memberdayakan, memfasilitasi, mengevaluasi, dan bergerak menuju kemandirian dan profesionalisme bagi mahasiswa. Inkubator bisnis digunakan sebagai alat dalam pelatihan calon wirausaha baru agar mereka dapat mengubah bahasa menjadi tindakan nyata. Dengan adanya program Inkubasi bisnis ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan bisnis mereka dengan berbagai produk atau jasa, seperti kerajinan, kuliner, jasa informatika, jual beli *online*, dan lain-lain. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka dalam dunia bisnis, serta memberikan dukungan dan fasilitas yang dibutuhkan untuk kesuksesan bisnis

mereka. Dengan demikian, program Inkubasi bisnis bagi mahasiswa menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan minat dan keterampilan kewirausahaan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis di kalangan mahasiswa (Budiyanto, 2017).

### **2.2.2 Tujuan Program dan Fungsi Inkubasi Bisnis Syariah**

Era digital dalam dunia bisnis. Memunculkan *Starup* sebagai agen perubahan ekonomi membawa arah baru bagi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, tergolong Indonesia. Di tengah padatnya perkembangan ini, Program Inkubasi Bisnis syariah hadir sebagai solusi untuk membantu para pengusaha pemula (*starup*) dalam mengembangkan ide-ide kreativitas dan inovatif menjadi nyata. Selain itu program Inkubasi Bisnis Syariah merupakan bantuan yang diberikan kepada *entrepreneur* dalam tahap awal yang mana mencakup konsep bisnis, model bisnis, dan pembuatan produk awal yang mana Program Inkubasi bisnis syariah merupakan sebuah program pembinaan dan pengembangan usaha berbasis syariah yang dirancang khusus untuk membantu *startup* dalam mengembangkan bisnisnya. Program ini memberi berbagai layanan misalnya layanan, *mentoring*, pelatihan dan bahkan kesempatan mendapatkan jaringan bisnis yang luas. Program Inkubasi Bisnis Memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Meningkatkan Peluang Keberhasilan *Starup*

Tujuan utama program ini membantu *starup* meningkatkan peluang keberhasilan dengan menyediakan berbagai layanan seperti

: Pendanaan awal untuk mereka dalam membantu pengembangan bisnisnya berupa modal ventura, hibah, pinjaman lunak atau *crowdfunding*. *Mentoring* yang memberi saran dan masukan berdasar pengalaman bisnis. Pelatihan yang membantu *startup* dalam berbagai topik, seperti strategi bisnis, keuangan, pemasaran, dan manajemen. Jaringan yang membangun dengan investor, pengusaha lain dan mitra potensial. Membantu *startup* mendapatkan akses ke sumber daya yang dibutuhkan untuk pengembangan bisnisnya.

## 2. Memacu Pertumbuhan Ekonomi

Tujuan utama program ini memacu pertumbuhan ekonomi : Menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi mahasiswa, meningkatkan pendapatan mahasiswa melalui produk layanan yang di tawarkan, meningkatkan daya saing pada pasar global dengan secara langsung memicu pertumbuhan kesejahteraan mahasiswa.

## 3. Meningkatkan Daya Saing dengan cara memberikan edukasidan *mentoring* dalam meningkatkan kemampuan bisnisnya melalui pembangunan jaringan dengan investor, pengusaha lain, dan mitra potensial, serta memberi akses ke sumber daya.

## 4. Memperkuat Ekosistem dengan menciptakan komunitas *startup* yang berkolaborasi dengan saling mendukung yang dapat menjembatani mahasiswa sukses ke depannya.

Secara umum Program PINBIS sangat berfungsi untuk memberikan *benefit* yang positif Sederhananya, inkubator membantu menjalankan bisnis kecil dengan manajemen organisasi

dan keuangan yang baik. Harapannya, perusahaan dapat beroperasi secara berkelanjutan dan berkembang lebih jauh serta menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Lebih detail program ini memberikan fungsi : meningkatkan peluang keberhasilan *startup*, memacu pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan daya saing *startup*.

### **2.2.3 Indikator program Inkubasi Bisnis Syariah**

Pengukuran yang efektif dalam pelaksanaan suatu program sangat di perlukan untuk melihat hasil yang di cita-citakan. Oleh karnanya perlunya evaluasi dengan mengukur dengan mengukur hasil dengan program yang dilakukan menggunakan 5 indikator pengukuran yaitu (Amelia, 2024) :

1. Pemahaman Program
2. Ketepatan Sasaran
3. Ketetapan Waktu
4. Tercapai Tujuan
5. Dan Perubahan Nyata.

### **2.3 Partisipasi Mahasiswa**

Partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses keikutsertaan, keterlibatan dan keterikatan mahasiswa yang baik sebagai individu atau sebagai kelompok sosial atau organisasi mahasiswa yang dilandasi oleh kesadaran bernegara, secara langsung atau tidak langsung tanpa paksaan dari pihak-pihak tertentu. Untuk definisi yang lebih rinci partisipasi menurut Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) adalah sebagai penciptaan kesempatan bagi seluruh anggota masyarakat khususnya mahasiswa untuk memberikan

sumbangannya dalam pembangunan, mempengaruhi berpartisipasi dalam proses pembangunan dan nikmati hasilnya. Di samping itu Partisipasi merupakan keterlibatan emosi dan mental yaitu suatu hal penting yang menimbulkan rasa tanggung jawab terkait pencapaian tersebut yang kemudian timbul peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti pikiran, tenaga, waktu, keahlian, dan modal. Pengertian ini harusnya melekat pada seluruh elemen mahasiswa dalam proses perencanaan pembangunan. Dalam hal ini terdapat kesenjangan antara proses pembangunan dari pemerintah dengan kebutuhan mahasiswa. Karena pada dasarnya proses perencanaan untuk pembangunan tidak lepas daripada partisipasi mahasiswa itu sendiri (Rahmawati, 2021).

Partisipasi mahasiswa dalam berwirausaha merupakan hal penting dalam perkembangan kampus dan mahasiswa itu sendiri. Tanggapan dari keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti organisasi mahasiswa dalam bidang wirausaha, baik di tingkat universitas maupun fakultas, menunjukkan semangat dan minat mereka dalam berkontribusi serta berinteraksi dengan lingkungan kampus. Partisipasi mahasiswa dalam organisasi mahasiswa dapat mencerminkan minat dan kepedulian mereka terhadap isu-isu ekonomi, sosial dan kemasyarakatan. Dengan bergabung dalam organisasi yang berfokus pada kewirausahaan, mahasiswa memiliki kesempatan untuk lebih memahami realitas sosial, ekonomi dan

Masyarakat dalam memperluas jaringan, dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan serta kolaborasi. Melalui keterlibatan dalam organisasi mahasiswa dapat memperkaya pengalaman belajar mereka di luar ruang kelas, membangun komunitas yang solid, serta turut berkontribusi dalam menghadapi tantangan-tantangan sosial dan ekonomi yang ada. Dengan demikian, partisipasi mahasiswa dalam organisasi ini menjadi salah satu wujud nyata dari semangat kebersamaan dan pengembangan diri di lingkungan kampus.

### **2.3.1 Indikator Partisipasi**

Ada lima indikator partisipasi mahasiswa menurut Oakley dalam (rahmawati, 2021) yaitu ;

1. Adanya Kontribusi
2. Adanya Pengorganisasian
3. Peran Mahasiswa dan Aksi Mahasiswa
4. Motivasi Masyarakat
5. Tanggung jawab Mahasiswa.

### **2.4 Definisi dan Konsep Inkubasi Bisnis**

Inkubasi Bisnis merupakan tuntutan dari *the new economy global*, yang terjadi karena adanya perubahan yang cepat dan signifikan di bidang teknologi, telekomunikasi, dan digitalisasi; adanya deregulasi dan globalisasi. Perubahan tersebut memaksa adanya perubahan pada setiap pelakunya mulai dari skala negara, perusahaan/organisasi, dan individu. Inkubasi Bisnis adalah proses pembinaan bagi usaha kecil dan atau pengembangan produk baru yang dilakukan oleh inkubator bisnis dalam hal penyediaan sarana

dan prasarana usaha, pengembangan usaha dan dukungan manajemen serta teknologi (Wajdi, 2016).

Sedangkan Inkubator bisnis adalah lembaga yang bergerak dalam bidang penyediaan fasilitas dan pengembangan usaha, baik manajemen maupun teknologi bagi usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan atau pengembangan produk baru agar dapat berkembang menjadi wirausaha yang tangguh dan atau produk baru yang berdaya saing dalam jangka waktu tertentu. (Juknis Tentang Pengembangan Kewirausahaan Nomor: 81.3/Kep/M.KUKM /VIII/2002).

Inkubator Bisnis merupakan wadah yang berperan dalam melakukan pendampingan wirausaha baru dalam merintis usahanya untuk meningkatkan prospek pertumbuhan serta daya tahan, sehingga ke depannya Inkubator bisnis adalah sebuah sarana transformasi pengembangan sumber daya manusia yang kurang memiliki kompetensi dan motivasi bisnis menjadi sumber daya manusia yang memiliki *keaktivitas* dan inovatif dalam berwirausaha serta kooperatif dan produktif sebagai langkah pertama dari terbentuknya wirausaha yang memiliki keunggulan kompetitif, komparatif dan juga memiliki visioner yang jelas.

Konsep Inkubasi bisnis lahir diantara masa ekonomi kapitalisme klasik dan neoklasikal. Kapitalisme klasik menurut Adam Smith (1776) merupakan sistem ekonomi dengan karakteristik kepemilikan atas sumberdaya secara individual untuk menciptakan laba bagi dirinya sendiri. Teori ini memiliki

kecenderungan individualistik tanpa memperhatikan relasi dan integrasi. Sedangkan neoklasik memandang bahwa pasar terdiri dari banyak pembeli dan penjual yang saling berintegrasi sehingga menciptakan rumusan penawaran sama dengan permintaan atau “*equilibrium*”. Teori ini memandang individu sebagai bagian dari sistem ekonomi pasar yang senantiasa harus melakukan pengembangan dan perubahan guna memenuhi penawaran atau permintaan. Hubungan antara Inkubasi dan minat berwirausaha telah menjadi fokus kajian pustaka yang menarik. Inkubasi bisnis adalah proses mendukung dan memfasilitasi perkembangan perusahaan baru atau *startup*, sementara minat berwirausaha adalah kecenderungan atau minat seseorang untuk menjadi seorang pengusaha.

Sedangkan Inkubasi Bisnis Syariah merupakan kegiatan ekonomi yang berlandaskan hukum syariat Islam. Bisnis syariah merupakan kegiatan usaha atau bisnis yang di implementasikan sesuai dengan aturan yang tercantum dalam Al Quran serta Hadist. Kegiatan PINBIS ini dilaksanakan dengan berbagai edukasi bisnis dapat disimpulkan bisnis syariah jual beli dalam berbagai bentuk yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya baik itu barang ataupun jasanya, akan tetapi dibatasi cara memperoleh dan menggunakannya. Artinya dalam mendapatkan harta dan menggunakannya tidak boleh dengan cara-cara yang diharamkan Allah dan ketentuan syariah tidak boleh bebas dari ketentuan syariat dan harus dibedakan antara halal dan haram hak dan batil intinya

bisnis syariah bukan hanya terkait jual beli barang dan jasa (Dahlan, 2023).

#### **2.4.1 Proses Inkubasi Bisnis Syariah**

Wirausaha merupakan aktivitas merumuskan penemuan atau sudut pandang baru sebagai dampak tercipta sebuah usaha (Kurniaet.al.,2018). Menumbuhkan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa menjadi krusial sebab akan merubah pola pikir mahasiswa agar dapat menciptakan ide dan penemuan baru yang bisa dibentuk menjadi sebuah usaha. Tujuan berwirausaha di antaranya yaitu memperoleh laba, mengaplikasikan inovasi, memajukan perekonomian, membuka lapangan pekerjaan baru, menggunakan penerimaan karyawan, serta menghasilkan pendapatan. Menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa dibutuhkan dapat membuka lapangan pekerjaan serta memajukan perekonomian sebuah negara.

Hannon (2003) menganggap bahwa proses Inkubasi bisnis mendukung identifikasi dan eksploitasi peluang sukses untuk penciptaan usaha bisnis baru. Menurut Hannon (2003), proses Inkubasi bisnis harus dihadapi, pertama, sebagai lingkungan di mana ide dan usaha bisnis baru dapat dikembangkan sesuai dengan serangkaian sumber daya pendukung bisnis. Peran yang dilakukan oleh Inkubator bisnis, dengan menopang generasi perusahaan kompetitif baru, atau dengan melatih wirausahawan masa depan, adalah sangat penting. Ada tiga tahap atau proses inkubasi (Darmawan, 2019)

1. **Ciptaan awal (Pra-inkubasi)** berhubungan dengan keseluruhan kegiatan yang diperlukan untuk mendukung wirausahawan potensial dalam mengembangkan ide bisnis, model bisnis, dan rencana bisnis, dan untuk meningkatkan peluang untuk sampai pada kreasi awal yang efektif.
2. **Tahap awal (inkubasi)** berkaitan dengan dukungan yang diberikan kepada wirausahawan dari awal hingga fase ekspansi. Biasanya ini adalah proses jangka menengah, biasanya berlangsung selama tiga tahun pertama aktivitas perusahaan yang baru didirikan, yaitu tahun-tahun di mana aman untuk mengatakan apakah usaha baru ini berhasil dan memiliki peluang yang baik untuk berkembang menjadi perusahaan yang sepenuhnya matang. Tindakan yang diaktifkan umumnya adalah akses ke keuangan, layanan bimbingan dan pendampingan langsung, serta layanan hosting dan pelatihan khusus. Oleh karena itu, Inkubasi fisik, meskipun layanan yang sangat penting, adalah bagian dari keseluruhan proses Inkubasi.
3. **Ekspansi (Pasca inkubasi)** berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan ketika perusahaan telah mencapai fase jatuh tempo, dan karena Inkubator, jika telah diinkubasi secara fisik. Inkubator berbasis inovasi bekerja di persimpangan antara serangkaian inovasi dan wirausaha pendukung wirausaha untuk mendapatkan keuntungan dari nilai tambah ide-ide inovatif. Hackett dan Dilts (2004) mendefinisikan Inkubator

adalah konsep yang kuat karena Inkubator adalah alat untuk mengumpulkan dan mengatur kekuatan yang ada untuk memfasilitasi penciptaan perusahaan. Inkubator bisnis juga menambah nilai bagi perusahaan dan wirausahawan yang melakukan tinjauan komprehensif dan terperinci tentang program Inkubasi di mana mereka tertarik.

#### **2.4.2 Pengaruh Inkubasi Terhadap Pengembangan Bisnis**

Pengaruh Inkubasi terhadap pengembangan bisnis telah menjadi topik yang menarik dalam kajian pustaka. Inkubasi bisnis adalah proses mendukung dan memfasilitasi perkembangan perusahaan baru atau *startup* melalui penyediaan sumber daya, pengetahuan, dan jaringan yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh Inkubasi terhadap pengembangan bisnis. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inkubasi bisnis dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan baru. Beberapa pengaruh positif dari Inkubasi terhadap pengembangan bisnis antara lain:

- 1. Akses ke Sumber Daya:** Melalui Inkubasi, perusahaan baru dapat memperoleh akses yang lebih baik ke sumber daya seperti modal, fasilitas, peralatan, dan tenaga kerja yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis mereka. Hal ini dapat membantu perusahaan baru dalam mengatasi kendala-kendala awal yang sering dihadapi dalam fase pengembangan.

**2. Pengetahuan dan Keterampilan:** Inkubasi bisnis juga menyediakan akses ke pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola bisnis dengan baik. Melalui program pelatihan dan konsultasi yang disediakan oleh Inkubator, perusahaan baru dapat memperoleh pengetahuan tentang manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, dan aspek lain yang penting untuk pertumbuhan bisnis.

**3. Jaringan dan Koneksi:** Salah satu manfaat utama dari Inkubasi adalah pembentukan jaringan dan koneksi dengan para profesional, investor, dan mitra potensial. Melalui Inkubasi, perusahaan baru dapat memperluas jaringan mereka dan mendapatkan akses ke peluang bisnis yang lebih luas. Jaringan ini dapat membantu perusahaan baru dalam mencari pelanggan, mitra strategis, dan pendanaan tambahan.

**4. Dukungan dan *Mentoring*:** Inkubasi bisnis juga menyediakan dukungan dan *mentoring* yang berkelanjutan bagi perusahaan baru. Para ahli dan mentor yang terlibat dalam program Inkubasi dapat membantu perusahaan baru dalam mengatasi tantangan dan mengambil keputusan yang tepat dalam pengembangan bisnis mereka.

Namun, perlu dicatat bahwa pengaruh Inkubasi terhadap pengembangan bisnis dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti jenis Inkubator, sektor industri, dan karakteristik perusahaan baru itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan kontekstual untuk memahami secara lebih

baik pengaruh inkubasi terhadap pengembangan bisnis.

## 2.5 Hubungan antara inkubasi dan minat berwirausaha

Hubungan antara Inkubasi dan minat berwirausaha telah menjadi fokus kajian pustaka yang menarik. Inkubasi bisnis adalah proses mendukung dan memfasilitasi perkembangan perusahaan baru atau *startup*, sementara minat berwirausaha adalah kecenderungan atau minat seseorang untuk menjadi seorang pengusaha.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara Inkubasi dan minat berwirausaha. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Inkubasi dan minat berwirausaha. Berikut adalah beberapa temuan yang menarik:

- a. **Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan:** Inkubasi bisnis memberikan akses ke pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang pengusaha yang sukses. Melalui program pelatihan dan konsultasi yang disediakan oleh Inkubator, individu dapat memperoleh pengetahuan tentang manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, dan keterampilan-keterampilan lain yang penting dalam memulai dan mengelola bisnis.
- b. **Dukungan dan Mentoring:** Inkubasi juga menyediakan dukungan dan *mentoring* yang berkelanjutan bagi calon pengusaha. Dukungan ini dapat membantu individu dalam mengatasi tantangan awal dalam memulai bisnis dan

memberikan panduan yang diperlukan untuk mengembangkan ide bisnis mereka.

- c. **Jaringan dan Koneksi:** Melalui Inkubasi, individu dapat memperluas jaringan mereka dengan para pengusaha lain, investor, dan mitra potensial. Jaringan ini dapat membantu individu dalam mencari peluang bisnis, mendapatkan sumber pendanaan, dan mendapatkan bantuan dari orang-orang yang memiliki pengalaman dalam dunia bisnis.
- d. **Akses ke Sumber Daya:** Inkubasi bisnis juga memberikan akses yang lebih baik ke sumber daya seperti modal, fasilitas, dan peralatan yang diperlukan untuk memulai bisnis. Hal ini dapat membantu individu dalam mengatasi kendala-kendala awal yang sering dihadapi dalam memulai bisnis.

Meskipun demikian, penting untuk diingat bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepribadian, latar belakang pendidikan, dan lingkungan sosial. Inkubasi bisnis dapat menjadi faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, tetapi tidak dapat menjamin kesuksesan dalam berwirausaha.

## **2.6 Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara Inkubasi dan minat berwirausaha. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Inkubasi dan minat berwirausaha. Berikut adalah beberapa temuan yang menarik:

Penelitian yang dilakukan oleh (Nasution, 2017) yang berjudul Pengaruh Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pusat pengembangan bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera utara terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pusat pengembangan bisnis berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Wininatin Khamimah, 2021 yang berjudul Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan baru pada kajian kewirausahaan dan kaitannya terhadap kemajuan perekonomian Indonesia. Metode dalam penelitian ini adalah study kepustakaan karena objek penelitian hanya bisa di jawab melalui penelitian pustaka. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan sumber data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Rustiawati, 2022 dengan judul penelitian Implementasi Kebijakan Program Inkubasi Bisnis Mahasiswa Sebagai Katalis Ekosistem Wirausaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model inkubasi bisnis yang dilakukan penanaman jiwa kewirausahaan serta ekosistem kewirausahaan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam institut agama Islam nahdlatul

ulama (IAINU) tuban. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa Inkubasi Bisnis Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINU Tuban menggunakan metode pendekatan *Participatory Action Learning System* (PALS) untuk membentuk sistem interaksi pembelajaran secara *partisipatif*, baik secara personal maupun komunal dan program inkubasi bisnis mahasiswa diperuntukkan sebagai kelas pendampingan untuk memperkuat penanaman dan pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa yang kreatif.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh ninda lutfiani, 2020 yang berjudul Peran Inkubator Bisnis Dalam Membangun *Startup* pada Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran inkubator bisnis dalam membangun *startup* pada perguruan tinggi. Namun terdapat kendala dalam mengembangkan *startup*, terbatasnya teknologi, kepemimpinan dan manajemen. Penelitian dilakukan di Alphabet *incubator* Universitas Raharja dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Selanjutnya yang dilakukan oleh Bakia Sarmita Utari Siregar 2023 yang berjudul Peran dan Strategi Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana Peran dan strategi PINBUK dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian ke perpustakaan atau tinjauan pustaka dengan mengumpulkan data dari beberapa buku, *website* dan jurnal *terupdate*. Hasil Penelitian ini menunjukkan

bahwa sasaran BMT adalah melayani masyarakat berpendapat menengah ke bawah dan masyarakat miskin yang aktif secara ekonomi. Untuk lebih jelas terkait penelitian terdahulu bisa dilihat melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>N O.</b>	<b>Nama dan Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan dan Perbedaan</b>
1.	Bakia Sarmita Utari Siregar 2023 yang berjudul Peran dan Strategi Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Terhadap Perekonomian Usaha Mikro Kecil dan Menengah.	Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif Dengan mengumpulkan data dari beberapa buku, website dan jurnal terupdate.	Hasil Penelitian ini Menunjukkan bahwa Sasaran BMT adalah Melayani masyarakat Berpendapat menengah ke bawah dan masyarakat miskin yang aktif.	Persamaannya yaitu jurnal ini membahas tentang peran inkubasi dan juga sama-sama melakukan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya jurnal ini membahas pusat inkubasi bisnis usaha kecil, sedangkan penulis lembaga inkubasi bisnis syariah.

2.	<p>Dian Rustiawati, 2022 dengan judul penelitian <i>Impelementasi</i> Kebijakan Program Inkubasi Bisnis Mahasiswa Sebagai Katalis Ekosistem Wirausaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam</p>	<p>Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif.</p>	<p>Hasil penelitian ini membentuk sistem interaksi pembelajaran secara <i>partisipatif</i>, baik secara personal maupun komunal dan program inkubasi bisnis mahasiswa diperuntukkan sebagai kelas pendamping untuk memperkuat penanaman dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa yang kreatif.</p>	<p>Persamaannya sama-sama menjelaskan terkait program inkubasi bisnis mahasiswa. Perbedaannya ialah jurnal ini melakukan penelitian tujuannya untuk mengetahui model inkubasi yang dilakukan serta penanaman jiwa kewirausahaan sedangkan penulis lebih ke pengaruh lembaga PINBIS.</p>
----	--	--	--	---

3.	Wininatin Khamimah, 2021 yang berjudul Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia.	Metode dalam penelitian ini adalah study kepustakaan menggunakan data kualitatif dan sumber data sekunder.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kewirausahaan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Wininatin khamimah, 2021 pada penelitian ini sama-sama memberikan perspektif baru pada kajian kewirausahaan sedangkan perbedaan arah jurnalnya ke perkembangan dan kemajuan perekonomian Indonesia sedangkan saya ke pengaruh minat terhadap wirausaha.
4.	Ninda Lutfiani, 2020 Yang Berjudul Peran Inkubator	Penelitian dilakukan di <i>Alphabet incubator</i> Universitas Raharja	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran inkubator	Persamaannya sama-sama memakai study pustaka dengan cara mengumpulkan

	Bisnis Dalam Membangun <i>Startup</i> Pada Perguruan Tinggi	dengan pendekatan kualitatif.	dalam membangun <i>startup</i> pada perguruan tinggi	n data dan perbedaan nya jurnal ini lebih mendorong inkubator bisnis dalam mengembangkan <i>startup</i> dan memperkenalkan bisnis melalui teknologi sedangkan penulis lebih ke pengaruh minat terhadap berwirausaha.
5.	Wulan Hidayah Nasution, 2017 yang berjudul Pengaruh Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Minat Berwirausah	Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Analisis data dengan bantuan SPSS versi 21. 0.	. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pusat pengembangan bisnis berpengaruh terhadap minat berwirausaha.	Persamaan Pada penelitian yang dilakukan oleh Nasution, 2017 pada penelitian seberapa berpengaruh pusat pengembangan bisnis terhadap minat kewirausahaan

	<p>a Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.</p>			<p>n. Sedangkan perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Nasution, 2017 membatasi hanya melakukan penelitian pada pusat pengembangan bisnis bagian dari divisi inkubator bisnis saja.</p>
--	--	--	--	--

## 2.7 Kerangka Pemikiran

### 2.7.1 Keterkaitan Antar Variabel

#### a. Keterkaitan Variabel Program Inkubasi Terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel Program Inkubasi berpengaruh terhadap variabel minat seperti penelitian yang dilakukan oleh Wulan Hidayah Nasution, 2017 Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pusat pengembangan bisnis berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel Program Inkubasi berpengaruh terhadap variabel

Program Inkubasi seperti penelitian yang dilakukan oleh Wulan Hidayah Nasution, 2017 Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pusat pengembangan bisnis berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

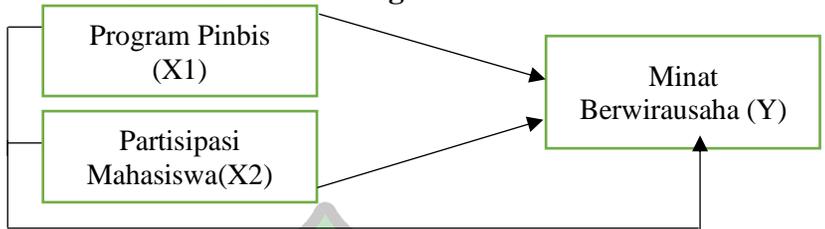
**b. Keterkaitan variable Partisipasi terhadap Minat Berwirausaha.**

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel partisipasi mahasiswa berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi, 2018 partisipasi mahasiswa dalam berorganisasi Hasil Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

**2.7.2 Model Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini dapat dibuat suatu kerangka pemikiran yang dapat menjadi landasan bagi peneliti yang akhirnya dapat mengetahui variabel mana yang paling dominan mempengaruhi minat kewirausahaan. Dalam penelitian ini ada variabel-variabel dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu minat berwirausaha sebagai variabel dependen. Sedangkan pusat inkubasi sebagai variabel independen. Kerangka adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian perpustakaan yang akan dijadikan dasar dalam penelitian (Dominikus Dolet Unardjan, 2019).

**Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran**



Penelitian ini mencoba untuk menganalisis tentang program Pusat Inkubasi Bisnis Syariah serta *partisipasi* mahasiswa dalam berwirausaha. Berdasarkan latar belakang di atas, landasan teori dan penelitian terdahulu maka kerangka konseptual seperti pada kerangka pemikiran di atas.

## **2.8 Hipotesis Penelitian**

$H_{01}$  = Program Inkubasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

$H_{a1}$  = Program Inkubasi tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

$H_{02}$  = Partisipasi Mahasiswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

$H_{a2}$  = Partisipasi Mahasiswa tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

$H_{03}$  = Program Inkubasi dan Partisipasi mahasiswa memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

$H_{a3}$  = Program Inkubasi dan Partisipasi mahasiswa tidak memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Pendekatan kuantitatif deskriptif digunakan untuk menjelajahi populasi atau sampel berdasarkan filosofi positif. Meskipun jumlah populasi besar, pendekatan kuantitatif memungkinkan analisis yang mudah melalui statistik dan komputer (Bugin, 2013). Metode penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menyelidik populasi atau sampel tertentu dengan pengambilan sampel secara acak, penggunaan instrumen penelitian untuk pengumpulan data, dan analisis data dengan cara kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013).

Metode survei yang digunakan akan difokuskan pada pendekatan survei deskriptif. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari lingkungan yang alamiah (bukan buatan), namun peneliti melakukan intervensi dalam pengumpulan data, seperti menyebarkan kuesioner, melakukan tes, wawancara terstruktur dan sejenisnya (intervensi tidak sebagaimana dalam eksperimen) (sugiyono, 2013).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2019), populasi merupakan penyamaraan wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang

memiliki kapasitas dan keunikan tertentu yang merupakan kemudian dipilih oleh peneliti untuk diteliti lebih lanjut kemudian memperoleh sebuah kesimpulan. Adapun populasi yang dipilih yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Jumlah mahasiswa yang ada di Fakultas tersebut adalah 1,770 (Ar-Raniry, 2024). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbagi menjadi 3 jurusan yaitu Perbankan syariah, Ekonomi Syariah dan Ilmu Ekonomi. Alasan populasi ini dipilih karena Fakultas telah menyediakan wadah namun belum diketahui pengaruh dari adanya wadah wirausaha tersebut dan partisipasi mahasiswa dalam berwirausaha serta Program-program dari Lembaga Pusat Inkubasi dan Bisnis Syariah tersebut saling mendukung dan berdampak.

Menurut Sugiyono (2021), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menggunakan metode *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi memiliki peluang sama dipilih menjadi sampel. Teknik ini memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Selain itu, penentuan sampel berdasarkan pada kebutuhan penelitian dengan pertimbangan tertentu, yang dikenal sebagai *purposive sampling*. Kriteria responden dalam penelitian ini dipilih berdasar pertimbangan tertentu (sugiyono, 2012).

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Populasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

No.	Jurusan	Jumlah
1.	Perbankan Syariah	636 Mahasiswa
2.	Ekonomi Syariah	662 Mahasiswa
3.	Ilmu Ekonomi	472 Mahasiswa
Total		1.770 Mahasiswa

Bedasarkan Tabel diatas dapat kita lihat jumlah mahasiswa FEBI seluruhnya adalah 1.770 mahasiswa. Tahap selanjutnya melakukan perhitungan untuk menentukan jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian. Untuk menentukan jumlahnya, peneliti akan menghitung dengan menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

D = Tingkat kepercayaan yang diinginkan 90% (0,1)

1 = Konstanta (Ketetapan)

$$n = \frac{1.770}{1 + 1.770(0.1^2)}$$

$$n = \frac{1.770}{18,7}$$

$$n = 94,6$$

*n = 94,6 dibulatkan menjadi 95 responden.*

### **3.3 Jenis Dan Sumber Data**

Data adalah sesuatu yang dikumpulkan oleh peneliti berupa fakta empiris yang akan digunakan untuk bisa memecahkan sebuah masalah ataupun menjawab pertanyaan sebuah penelitian ini berasal dari data primer.

Menurut Sugiyono (2016), data primer adalah data yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya, sehingga periset merupakan tangan pertama yang memperoleh data tersebut untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data primer yang menggunakan item pertanyaan dan pernyataan dengan format tertentu. Kuesioner memiliki keunggulan karena memuat informasi yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2013) mengidentifikasi bahwa teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data serta keterangan-keterangan yang akan dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu penelitian. Untuk mendukung penelitian ini diperlukan sejumlah data yang mampu memperkuat penelitian.

Data dalam penelitian dalam penelitian ini didapat langsung dari pengisian kuesioner (angket) oleh responden. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari

setiap indikator variabel penelitian. Pertanyaan-pertanyaan pada angket dibuat dengan skala likert. Pada skala likert menurut Budiaji (2013) peneliti harus merumuskan sejumlah pertanyaan mengenai suatu topik tertentu, dan responden yang diminta memilih apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak tahu/netrel, cukup setuju, tidak setuju atau sangat tidak setuju dengan berbagai pertanyaan tersebut. Setiap pilihan jawaban memiliki bobot yang berbeda, dan seluruh jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobotnya sehingga menghasilkan suatu skor tunggal mengenai suatu topik tertentu.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan lainnya atau suatu objek dengan objek lainnya. Artinya variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini definisi Variabel Penelitiannya adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen (Haryono 2016). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Y).

### 3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel Independen merupakan variabel yang dapat di mempengaruhi variabel dependen (Haryono, 2016). Variabel independen pada penelitian ini adalah Program (X1) dan partisipasi (X2)

**Tabel 3. 2**  
**Definisi dan Operasional Variabel**

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Minat Berwirausaha (Y) Minat berwirausaha merupakan kesukaan seseorang untuk melahirkan ide usaha dengan melihat peluang dan disesuaikan dengan perkembangan zaman yang merupakan keberanian dalam mengambil tindakan risiko dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan dan pertumbuhan dalam dunia bisnis.	1. Kesadaran 2. Kemauan 3. Perasaan Tertarik 4. Perasaan Senang (Herman, 2017).	Likert 1-5

2.	<p>Program PINBIS (X1)          Program Inkubasi merupakan suatu kegiatan pembinaan atau pengembangan bagi mahasiswa yang memiliki tujuan dengan pembinaan tersebut seperti dengan berbagai produk, komoditas, dan jasa selama masa perkuliahan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Program</li> <li>2. Ketepatan Sasaran</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> <li>4. Tercapainya Tujuan</li> <li>5. Perubahan Nyata (Putri,2024).</li> </ol>	Likert 1-5
3.	<p>Partisipasi (x2)          Partisipasi mahasiswa dalam organisasi merupakan hal penting dalam perkembangan kampus dan mahasiswa itu sendiri.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Kontribusi</li> <li>2. Adanya pengorganisasian</li> <li>3. Peran Mahasiswa dan Aksi Mahasiswa</li> <li>4. Motivasi Mahasiswa</li> <li>5. Tanggung Jawab Mahasiswa (Rahmawati,2021).</li> </ol>	Likert 1-5

### 3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan ketentuan atau penetapan skala atas sebuah variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian, menurut Budiaji (2013) ada beberapa pengukuran skala yang dapat digunakan dalam penelitian, di antaranya adalah skala *Thurstone*, *Guttman*, dan *Likert*. *Skala Thurstone* digunakan untuk memprediksi preferensi individu dengan menggunakan nilai frekuensi responnya, skala *Guttman* menggunakan kumulatif yaitu apabila individu menyetujui satu butir pertanyaan maka semua butir pertanyaan juga ikut menyetujuinya, dan skala *Likert* menggunakan beberapa butir pertanyaan dan disediakan lima butir titik pilihan pada setiap butirnya. Dalam penelitian ini teknik pengukuran data menggunakan skala *likert*.

Dalam penelitian ini terdapat macam-macam skala pengukuran ialah skala nominal, skala interval dan skala rasio. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala interval. Sugiyono (2013), skala *likert* digunakan untuk mengukur tingkat sikap, fenomena sosial, pendapat dan persepsi seseorang terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Skala *Likert* ini disusun dikategorikan lima pertanyaan yang dirancang dalam bentuk angket dan diberi dengan nilai 1-5 (satu sampai lima), seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 3**  
**Skala Pengukuran Data**

<b>N O</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang setuju (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### **3.7 Uji Instrumen Penelitian**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Valid didefinisikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas ini memastikan bahwa masing-masing pertanyaan akan terklasifikasikan pada variabel-variabel yang telah ditetapkan. Apabila suatu pertanyaan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut maka data tersebut disebut valid (Ghozali, 2011).

Sugiyono (2013) mengungkapkan apabila koefisien antara item dengan total keseluruhan dari item memiliki nilai sama ataupun di atas nilai 0,3, maka item tersebut dinyatakan valid, akan tetapi apabila nilainya di bawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Setelah itu, akan dibandingkan dengan nilai kritisnya. Bila dihitung  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka data tersebut valid (signifikan) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Akan tetapi jika sebaliknya  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka data tersebut tidak valid (tidak signifikan) dan tidak akan diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Data yang valid berikutnya akan dilakukan uji reliabilitas.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengumpulkan variabel penelitian reliabel atau tidak. Sugiyono (2013) juga mengungkapkan bahwa reliabilitas adalah pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas adalah mengukur kestabilan alat ukur. Segala alat ukur dikatakan reliabel apabila dapat memberikan hasil yang sama bila dipakai untuk mengukur ulang.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari Alpha. Uji reliabilitas yang dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Jika nilai  $\text{Alpha} > 0,60$  maka reliabel, dalam hal ini peneliti menggunakan rumus Cronbach Alpha untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dari variabel sebuah penelitian. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara alpha ( $\alpha$ ) dengan r tabel. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha yaitu  $> 0,60$  (Ghozali, 2011).

## 3.8 Uji Asumsi Klasik

### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel atau pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode grafik. Metode

grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat normal *probability plot*. *Normal probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2013).

### 3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016).

Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai Cut Off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat linieritas yang masih dapat ditolerir (Ghozali, 2016).

### 3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Sudarmanto, 2005:148). Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ke tidak samaan varian

residual dari satu observasi dengan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

### 3.8.4 Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode grafik. Metode grafik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat normal *probability plot*. Normal *probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2013).

Pada penelitian ini untuk menguji apakah terdapat gejala heteroskedastisitas pada data penelitian atau tidak, peneliti menggunakan pola *Scatterplots*. Uji heteroskedastisitas menggunakan scatter plots pada prinsipnya yaitu metode dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik *Scatterplot* yakni diantaranya:

1. Jika terdapat pola tertentu pada Grafik *Scatterplot* SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar, maka indikasinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parametrik (*parametric test*) merupakan instrumen statistik yang digunakan untuk meneliti seberapa sering hasil pengamatan dapat terjadi. Salah satu metode ujinya yaitu uji-t yang digunakan untuk membandingkan mean atau nilai rata-rata sampel yang diamati dengan nilai rata-rata yang diharapkan secara normal dari distribusi nilai rata-rata. Uji-t membandingkan nilai rata-rata satu sama lain untuk menentukan adanya signifikansi statistik (Ghozali, 2011).

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah variabel independen (Pusat Inkubasi Bisnis Syariah) terhadap variabel dependen (minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY) berpengaruh secara parsial atau terpisah.

Hipotesis yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah:

1.  $H_0$  = artinya artinya variabel-variabel independen (Program dan Partisipasi dari Pusat Inkubasi Bisnis Syariah) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY).
2.  $H_a$  = artinya bahwa variabel-variabel independen (Program dan Partisipasi dari Pusat Inkubasi Bisnis Syariah) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY).

Menurut Ghozali (2011), uji t dilakukan dengan membandingkan signifikansi t hitung dengan t tabel dengan ketentuan:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

Dengan tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 5\%$ ), nilai  $df$  (*degree of freedom*)  $n-k-1$ .

### 3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011).

Membuat hipotesis dengan kasus pengujian F-test:

1.  $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (Program dan Partisipasi dari Pusat Inkubasi Bisnis Syariah) secara simultan terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY).
2.  $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 > 0$ , artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen (Program dan Partisipasi dari Pusat Inkubasi Bisnis Syariah) secara simultan terhadap variabel dependen (Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-RANIRY).

### 3.10 Uji Koefisien Determinan (Uji $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol

dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amatlah terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah, begitu pula sebaliknya.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Pusat Inkubasi Bisnis Syariah FEBI UIN AR-RANIRY**

Pusat Inkubasi Bisnis Syariah merupakan salah satu pusat studi yang berada di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang mulai beroperasi sejak tahun 2022. Berdirinya Pusat Studi ini di dorong oleh rasa tanggung jawab FEBI selaku Fakultas yang misinya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis secara profesional, integratif, berdasarkan nilai-nilai Islam dan berwawasan global. Adanya pusat studi ini akan menjadi wadah bagi mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan bisnis secara profesional berdasarkan etika bisnis yang Islami.

Saat ini FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tiga program Studi, yaitu: (1) Program Studi Ekonomi Syariah, (2) Program Studi Ilmu Ekonomi, dan (3) Program Studi Perbankan Syariah. Sesuai dengan data penerimaan mahasiswa terakhir, jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terus meningkat. Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh saat ini berjumlah 1.770 orang mahasiswa dengan rincian prodi Perbankan Syariah berjumlah 636 orang, prodi ekonomi Syariah berjumlah 662 orang, dan prodi Ilmu Ekonomi berjumlah 472 orang.

Dengan adanya jumlah mahasiswa orang, tentunya tidak mungkin semua SDM tersebut nantinya akan terserap pada lembaga pemerintahan, lembaga keuangan bank maupun non-bank serta

sektor swasta. Salah satu alternatif yang memungkinkan adalah mengembangkan usaha. Pusat Inkubasi ini diharapkan dapat melahirkan wirausaha muda dengan tingkat intelektual dan inovasi yang tinggi, sehingga memiliki daya saing yang cukup tinggi pula. Alternatif ini sangat tepat dan menjanjikan bagi para mahasiswa yang inovatif untuk dapat berpikir kreatif untuk menciptakan usaha yang prospektif dan strategis agar menjadi wirausaha muda yang mampu menciptakan lapangan kerja.

#### **4.2 Visi dan Misi Pusat Inkubasi Bisnis Syariah FEBI**

##### **1. Visi**

Menjadi Pusat Inkubator Bisnis Syariah yang menghasilkan entrepreneur beretika Islami, kreatif, inovatif, dan kompetitif di tahun 2030.

##### **2. Misi**

- a. Menghasilkan entrepreneur yang berakhlak mulia, jujur dan teladan bagi masyarakat.
- b. Menjadi fasilitator pengembangan bisnis syariah berbasis riset.
- c. Menginkubasikan bisnis mahasiswa dan masyarakat secara umum yang kreatif, inovatif dan kompetitif.
- d. Membangun net working dengan berbagai pihak dalam rangka penguatan kelembagaan inkubator bisnis syariah FEBI UIN Ar-Raniry.

### 4.3 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini sebanyak 95 responden dari tiga prodi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terbagi berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, mahasiswa aktif dari program studi, pendidikan terakhir, sumber pendapatan selama kuliah, apakah anda memiliki usaha, motivasi Usaha dan apakah anggota PINBIS atau tidak. Berdasarkan hasil pengelolaan kuisioner maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Penelitian**

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
<b>A</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		
	• Laki-Laki	50	52,6%
	• Perempuan	45	47,4%
	Jumlah	95	95%
<b>B</b>	<b>Umur</b>		
	• 18-23 Tahun	88	92,6%
	• 24-26 Tahun	7	7,4%
	Jumlah	95	95%
<b>C</b>	<b>Semester</b>		
	• 2	18	18,9%
	• 4	11	11,6%
	• 6	14	14,7%
	• 8	37	38,9%
	• 10	13	13,7%
	• 12	1	1,1%
	• 14	1	1,1%
	Jumlah	95	95%
	<b>D</b>	<b>Mahasiswa Aktif dari Program Studi</b>	
• Ekonomi Syariah		45	47,4%
• Perbankan Syariah		31	32,6%
• Ilmu Ekonomi		19	20%
Jumlah		95	95%
<b>E</b>	<b>Pendidikan terakhir</b>		
	• SMA	63	66,3%

	• SMK	11	11,6%
	• MAN	14	14,7%
	• BOARDING SCHOOL	7	7,4%
	Jumlah	95	95%
<b>F</b>	<b>Sumber Pendapatan Selama Kuliah</b>		
	• Dari Orang Tua	65	68,4%
	• Beasiswa	2	2,1%
	• Pekerjaan Sampingan	23	24,2%
	• Lainnya	4	4,2%
	• Kerja Fulltime	1	1,1%
	Jumlah	95	95%
<b>G</b>	<b>Apakah Anda Memiliki Usaha</b>		
	• Fashion	9	9,5%
	• Kuliner	18	18,9%
	• Bidang Jasa	13	13,7%
	• Kerajinan tangan	3	3,2%
	• Penyewaan Barang	1	1,1%
	• Online shop	1	1,1%
	• Freelance	1	1,1%
	• Pedagang	1	1,1%
	• Produksi Beras	1	1,1%
	• Barista	1	1,1%
	• Tidak Ada	46	46,6%
	Jumlah	95	95%
<b>H</b>	<b>Apakah anda Anggota PINBIS</b>		
	• Tidak	62	89,9%
	• Ya	7	10,1%
	Jumlah	95	95%

Sumber : Data Primer (diolah) 2024

Berdasarkan data hasil jawaban kuisisioner oleh responden penelitian pada Tabel 4.1 tersebut di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 100 responden menunjukkan responden berjenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan dengan responden perempuan yaitu sebanyak 50 orang (52,6%) berjenis kelamin perempuan dan sebanyak 45 orang (47,4%) berjenis kelamin laki-laki.

### **b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan usia 18-23 Tahun berjumlah 88 orang dengan persentase 92,6%, responden dibandingkan dengan usia 24-26 Tahun berjumlah 7 orang dengan persentase 7,4%, responden.

### **c. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester**

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden semester 8 berjumlah 37 orang dengan persentase 38,9% lebih besar dibandingkan dengan responden dengan semester 2 berjumlah 18 orang dengan persentase 18,9%, selanjutnya responden dengan semester 6 berjumlah 14 orang dengan persentase 14,7%, dan responden dengan 4 berjumlah 11 orang dengan persentase 11,6% selanjutnya responden dengan 10 berjumlah 13 orang dengan persentase 13,7%, selanjutnya responden dengan semester 12 berjumlah 1 orang dengan persentase 1,1%, dan terakhir responden dengan semester 14 berjumlah 1 orang dengan persentase 1,1% responden.

#### **d. Karakteristik Responden Berdasarkan Mahasiswa Aktif dari Program Studi**

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan program studi Ekonomi Syariah lebih dominan yaitu berjumlah 45 orang dengan persentase 47,4%, responden dibandingkan dengan program studi perbankan syariah berjumlah 31 orang dengan persentase 32,6%, responden dan di susul oleh program studi ilmu ekonomi berjumlah 19 orang dengan persentase 20% .

#### **e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden tamatan SMA lebih dominan yaitu berjumlah 63 orang dengan persentase 66,3%, responden dibandingkan dengan MAN berjumlah 14 orang dengan persentase 14,7%, responden di susul oleh SMK berjumlah 11 orang dengan persentase 11,6%, responden di susul oleh *Boarding School* berjumlah 7 dengan persentase 7,4%.

#### **f. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Selama Kuliah**

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan penghasilan dari orang tua lebih dominan yaitu berjumlah 65 orang dengan persentase 68,2%, responden dibandingkan dengan beasiswa berjumlah 2 orang dengan persentase 2,1%, responden selanjutnya dengan pekerjaan sampingan 23 orang dengan persentase 24,2%, responden selanjutnya dengan kerja *fulltime* 1 orang dengan persentase 1,1%, dan terakhir dengan tidak memiliki pendapatan

berjumlah 4 orang dengan persentase 4,2%.

**g. Karakteristik Responden Berdasarkan Apakah Anda Memiliki Usaha?**

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan usaha fashion berjumlah 9 orang dengan persentase 9,5%, responden dibandingkan dengan usaha kuliner berjumlah 18 orang dengan persentase 18,9%, selanjutnya dengan usaha kerajinan tangan berjumlah 3 orang dengan persentase 3,2%, kemudian dengan usaha penyewaan barang berjumlah 1 orang dengan persentase 1,1%, kemudian dengan usaha *online shop* berjumlah 1 orang dengan persentase 1,1%, kemudian dengan usaha freelance berjumlah 1 orang dengan persentase 1,1%, kemudian dengan usaha pedagang berjumlah 1 orang dengan persentase 1,1%, kemudian dengan usaha produksi beras berjumlah 1 orang dengan persentase 1,1%, kemudian dengan usaha barista berjumlah 1 orang dengan persentase 1,1%, dan yang tidak memiliki usaha berjumlah 46 orang dengan persentase 46,6%.

**h. Karakteristik Responden Berdasarkan Apakah Anda Anggota PINBIS**

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden yang bukan merupakan anggota PINBIS berjumlah 62 orang dengan persentase 89,9%, sedangkan yang merupakan anggota PINBIS berjumlah 7 dengan persentase 10,1%.

#### 4.4 Deskripsi Variabel Penelitian

Keseluruhan jawaban dari responden yang berjumlah 95 orang dianalisis bertujuan untuk melihat frekuensi atas jawaban tersebut. Dari 14 pertanyaan yang diajukan, menghasilkan nilai rata-rata untuk masing-masing variabel dan dapat diinterpretasikan berdasarkan panjang kelas (Sudjana, 2005).

##### a. Persepsi Responden Terhadap Program Pinbis

Persepsi responden terhadap masing-masing pertanyaan diberikan alternatif pilihan jawaban yang berkisar antara sangat tidak setuju (skor 1) sampai sangat setuju (skor 5), tinggi rendahnya jawaban responden terhadap item pertanyaan dapat dilihat dari jawaban responden pada Tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Persepsi Responden Terhadap Program Pinbis**

No.	Pernyataan	STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5	Rata-rata
1.	Saya mengetahui bahwa FEBI memiliki Program Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS).	3	0	5	51	36	3,30
2.	Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) ditujukan untuk wadah dan kebutuhan pengembangan minat berwirausaha mahasiswa.	1	2	4	49	39	3,22
3.	Selama ini Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) sudah melakukan edukasi untuk meningkat minat mahasiswa berwirausaha.	0	2	14	44	34	3,22
4.	Program Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS)						

	sudah memberikan wadah kepada mahasiswa untuk memasarkan produk mahasiswa maupun UMKM.	1	0	10	44	40	3,11
5.	Program Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) memiliki dampak nyata terhadap kondisi atau perilaku mahasiswa yang menjadi target program.	0	1	16	40	38	3,08
Total		5	5	59	228	153	
Rata-rata Program PINBIS							3,18

Sumber: Data primer di olah SPSS, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa jawaban dari responden terhadap indikator variabel penelitian yang berkaitan dengan program PINBIS. Secara keseluruhan jawaban responden beragam, ada yang menjawab sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Namun dari keseluruhan jawaban responden pada variabel Program Inkubasi Bisnis berada pada nilai 3,18 pada kategori Kurang Setuju. Dari jawaban responden diatas jawaban Setuju (S) merupakan jawaban paling banyak yaitu 228 responden sedangkan nilai jawaban paling rendah adalah Sangat Tidak Setuju (STS) dan Tidak Setuju (TS) yaitu 5 responden.

#### **b. Persepsi Responden Terhadap Partisipasi Mahasiswa**

Responden terhadap masing-masing pertanyaan diberikan alternatif pilihan jawaban yang berkisar antara sangat tidak setuju (skor 1) sampai sangat setuju (skor 5), tinggi rendahnya jawaban responden terhadap item pertanyaan dapat dilihat dari jawaban responden pada Tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4. 2**  
**Statistik Deskriptif Persepsi Responden Terhadap Partisipasi Mahasiswa**

No.	Pernyataan	STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5	Rata-rata
1	Pusat Inkubasi Bisnis FEBI Uin Ar-Raniry memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kewirausahaan yang dimiliki.	2	3	5	44	41	3,04
2	Semua mahasiswa memiliki akses yang sama untuk terlibat dalam Pusat Inkubasi Bisnis FEBI Uin Ar-Raniry.	1	2	14	42	36	3,13
3	Kegiatan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) di arahkan pada peningkatan kualitas mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry.	0	2	9	47	37	3,24
4	Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) terbuka bagi mahasiswa untuk perekrutan dan program-programnya.	0	2	9	45	39	3,15
	<b>Total</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>37</b>	<b>178</b>	<b>153</b>	
	<b>Rata-rata Partisipasi Mahasiswa</b>						<b>3,13</b>

Sumber: Data primer di olah SPSS, 2024.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jawaban dari responden terhadap indikator variabel penelitian yang berkaitan dengan kemudahan. Secara keseluruhan jawaban responden beragam, ada yang menjawab sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Namun dari keseluruhan jawaban responden variabel partisipasi mahasiswa berada pada kategori kurang setuju (KS) dengan nilai rata-rata yaitu

3,13. Dari jawaban responden diatas jawaban setuju (S) merupakan jawaban paling banyak yaitu 178 responden sedangkan nilai jawaban paling rendah adalah sangat tidak setuju (STS) yaitu 3 responden.

**c. Persepsi Responden Terhadap Minat Berwirausaha**

Persepsi responden terhadap masing-masing pertanyaan diberikan alternatif pilihan jawaban yang berkisar antara sangat tidak setuju (skor 1) sampai sangat setuju (skor 5), tinggi rendahnya jawaban responden terhadap item pertanyaan dapat dilihat dari jawaban responden pada Tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Persepsi Responden Terhadap Minat Berwirausaha**

No.	Pernyataan	STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5	Rata-rata
1.	PINBIS memberikan efek positif bagi mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry.	1	0	10	34	50	2,69
2.	Setelah melihat program Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) saya berminat untuk berwirausaha.	2	3	14	39	37	3,02
3	Saya tertarik dengan kegiatan dan program-program PINBIS.	0	5	13	42	35	3,14
4	Saya merasa senang ketika berdiskusi tentang ide-ide kewirausahaan baik itu di kelas maupun seminar-seminar kewirausahaan.	1	1	12	47	34	3,29

5	Saya senang dengan kegiatan dan program yang diselenggarakan PINBIS.	0	1	12	40	42	3,00
	Total	4	10	61	202	192	
Rata-rata Minat berwirausaha							3,03

Sumber: Data primer di olah SPSS, 2024.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jawaban dari responden terhadap indikator variabel penelitian yang berkaitan dengan kemudahan. Secara keseluruhan jawaban responden beragam, ada yang menjawab sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Namun dari keseluruhan jawaban responden paling banyak adalah Kurang Setuju (KS) dengan nilai rata-rata yaitu 3,03. Dari jawaban responden diatas jawaban Setuju (S) merupakan jawaban paling banyak yaitu 202 responden sedangkan nilai jawaban paling rendah adalah Sangat Tidak Setuju (STS) yaitu 4 responden.

#### **4.5 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas**

##### **4.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan agar dapat setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner yang telah disebarakan kepada 95 responden. Berikut ini merupakan hasil uji validitas pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Program PINBIS (X <sub>1</sub> )	X <sub>1</sub> 1	0,691	0.202	Valid
	X <sub>1</sub> 2	0,779		Valid
	X <sub>1</sub> 3	0,848		Valid
	X <sub>1</sub> 4	0,843		Valid
	X <sub>1</sub> 5	0,789		Valid
Partisipasi Mahasiswa(X <sub>2</sub> )	X <sub>2</sub> 1	0,820	0.202	Valid
	X <sub>2</sub> 2	0,863		Valid
	X <sub>2</sub> 3	0,846		Valid
	X <sub>2</sub> 4	0,809		Valid
Minat Berwirausaha (X <sub>3</sub> )	Y <sub>1</sub> 1	0,726	0.202	Valid
	Y <sub>1</sub> 2	0,826		Valid
	Y <sub>1</sub> 3	0,833		Valid
	Y <sub>1</sub> 4	0,828	0.202	Valid
	Y <sub>1</sub> 5	0,825		Valid
	Y <sub>1</sub> 6	0,740		Valid

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.6 dapat dinyatakan bahwa setiap butir pertanyaan pada pernyataan diatas dinyatakan valid. Ini dibuktikan dengan membandingkan setiap nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , hasilnya menunjukkan bahwa setiap komponen pernyataan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pengambilan nilai menggunakan rumus  $df = N-2$  atau  $df = 95-2 = 93$  jadi nilai  $r_{tabel}$  yang digunakan yaitu 0,201, sedangkan  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,202.

#### 4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan dalam mengukur konsistensi variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS. Hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.7

sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Cut of Value	Keterangan
Program Pinbis (X <sub>1</sub> )	0.845	0,60	Reliabel
Partisipasi Mahasiswa(X <sub>2</sub> )	0,852	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (X <sub>3</sub> )	0,889	0,60	Reliabel

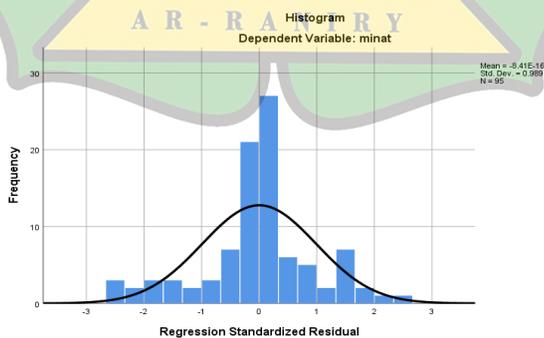
Jika dilihat pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki Crocbach Alpha > 0,60. Oleh karena itu variabel dapat dinyatakan reliabel. Serta dapat dimaknai bahwa kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data dikatakan handal.

## 4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik

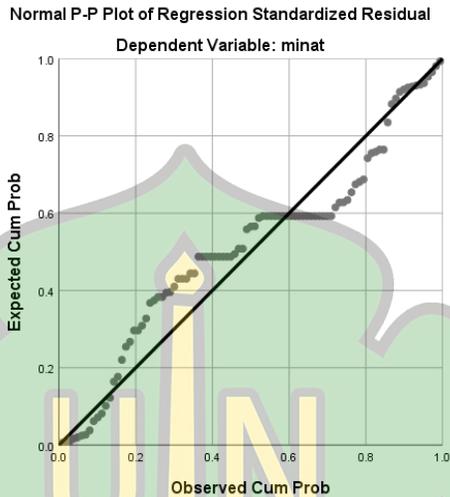
### 4.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi normalitas dari nilai residual. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Gambar 4. 1**  
**Histogram Uji Normalitas**



**Gambar 4. 2**  
**Normal P-Plot Uji Normalitas**

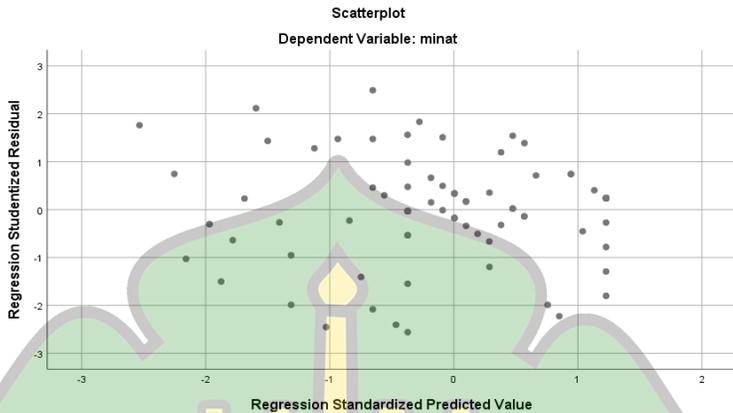


Berdasarkan gambar 4.1 dan 4.2 mengenai hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa *P-P Plots* menunjukkan pola distribusi normal. Dan juga dapat dilihat bahwa titik-titik yang berbentuk menyebar disekitaran garis diagonal.

#### **4.6.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi hal tersebut, maka digunakan grafik *scatterplot*. Model regresi penelitian yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas.

**Gambar 2. 3**  
**Hasil uji heteroskedastisitas**



Berdasarkan pengujian pada gambar 4.3 *scatterplot* tersebut, menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah atau disekitar angka nol dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan terbebas dari gejala heteroskedastisitas

#### **4.6.3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieitas yakni dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)* pada model regresi, jika nilai *VIF*  $< 10$  dan nilai *Tolerance*  $> 0,1$ , maka dapat dinyatakan bahwa suatu model regresi bebas dari multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Konstanta		
Program PINBIS ( $X_1$ )	.216	4.620
Partisipasi Mahasiswa ( $X_2$ )	.216	4.620

Sumber : Data diolah (2024).

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada kolom nilai *VIF* program PINBIS dan partisipasi mahasiswa menunjukkan nilai  $< 10$ , dan nilai *Tolerance* di program Pinbis dan partisipasi mahasiswa menunjukkan nilai  $> 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear bebas dari multikolinieritas.

#### 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	StdE rror	Beta		
1	(Constant)	2.179	1.446		1.507	.135
	Program PINBIS ( $X_1$ )	.323	.145	.249	2.227	.028 < 0,05
	Partisipasi Mahasiswa ( $X_2$ )	.965	.169	.639	5.718	.000 < 0,05

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data diolah (2024).

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disusun persamaan regresi

linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,179 + 0,323 X_1 + 0,965 X_2 + e$$

Persamaan di atas memiliki arti yaitu sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai positif sebesar 2,179 yang menandakan bahwa tanpa adanya variabel program PINBIS dan partisipasi mahasiswa maka keputusan pembelian sebesar 2,179.
2. Koefisien regresi pada variabel program PINBIS memiliki nilai positif sebesar 0,323, artinya apabila variabel program PINBIS mengalami peningkatan sebesar satuan maka akan menimbulkan peningkatan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebesar 0,323. Dengan perkiraan bahwa variabel lain dari model regresi yakni tetap.
3. Koefisien regresi pada variabel partisipasi mahasiswa memiliki nilai positif sebesar 0,965, artinya apabila variabel partisipasi mahasiswa mengalami peningkatan sebesar satuan maka akan menimbulkan peningkatan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebesar 0,965. Dengan perkiraan bahwa variabel lain dari model regresi yakni tetap.

## **4.8 Uji Hipotesis**

### **4.8.1 Uji Parsial (Uji T)**

Uji t digunakan untuk melihat apakah terjadi hipotesis secara parsial atau tidaknya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung (4,446) > t tabel (1,048) dengan nilai signifikan sebesar 0,05 (5%). Berikut hasil dari uji t :

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.179	1.446		1.507	.135
	Program PINBIS (X <sub>1</sub> )	.323	.145	.249	2.227	.028<0,05
	Partisipasi Mahasiswa (X <sub>2</sub> )	.965	.169	.639	5.718	.000<0,05
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel 4.10 diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Program PINBIS (X<sub>1</sub>)

Uji t terhadap variabel program PINBIS (X<sub>1</sub>) diketahui bahwa nilai koefisien bertanda positif yaitu 0,323, hasil dari nilai T hitung sebesar 2,227 > 1,986 dengan signifikansi sebesar 0,028 < 0,05 maka dinyatakan variabel program Pinbis (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Y.

2. Variabel Partisipasi Mahasiswa (X<sub>2</sub>)

Uji t terhadap variabel partisipasi mahasiswa (X<sub>2</sub>) diketahui bahwa nilai koefisien bertanda positif yaitu 0,965, hasil nilai T hitung sebesar 5,718 > 1,986 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dinyatakan variabel partisipasi mahasiswa (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Y.

#### 4.8.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membantu dalam mengidentifikasi semua variabel independen yang secara bersamaan mempengaruhi terhadap variabel dependen. Hasil uji F yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1100.997	2	550.499	139.052	.000 <sup>b</sup> <0,05
	Residual	364.224	92	3.959		
	Total	1465.221	94			
a. Dependent Variable: MB						
b. Predictors: (Constant), Partisipasi Mahasiswa, Program PINBIS						

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Hasil dari uji F di atas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 139,052 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,095 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05, maka secara simultan variabel program PINBIS dan partisipasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry.

#### 4.7.3 Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen dengan variabel independen, atau besarnya pengaruh terhadap kontribusi variabel

independen. Hasil uji determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.12, sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 <sup>a</sup>	.751	.746	1.990
a. Predictors: (Constant), Partisipasi Mahasiswa, Program PINBIS				

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai R sebesar 0,750. Dengan artian kolerasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  (Partisipasi Mahasiswa dan Program PINBIS) terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha) sebesar 0,867. Hal ini menunjukkan hubungan erat antara partisipasi mahasiswa dan program PINBIS dengan minat berwirausaha , ini semua dikarekan nilai mendekati angka 1. Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,751, yang artinya 75,1% variabel Minat Berwirausaha (Y) pada mahasiswa FEBI dapat dipengaruhi oleh variabel partisipasi mahasiswa dan program PINBIS. Sedangkan sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

#### **4.9 Pembahasan**

Strategi PINBIS dalam mengembangkan ide-ide mahasiswa serta membangun 4.8% minat dalam diri mahasiswa sudah menjadi cita-cita awal dari PINBIS itu sendiri, sehingga komitmen itu terus disuarakan, diperjuangkan oleh tim pengurus PINBIS. Dengan

adanya program dan partisipasi dari mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu kemajuan untuk perkembangan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **4.8.1 Pengaruh Program PINBIS Terhadap Minat Berwirausaha**

Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  X1 sebesar 2,227 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,986 dengan melihat pada nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , yang diperoleh dari  $df = n - k$  maka  $df = 95 - 2 = 93$  dengan taraf  $t_{tabel}$  didapat dari hasil  $2,227 > 1,986$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka variabel program PINBIS (X1) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y), sedangkan perbandingan nilai signifikannya dengan tingkat kesalahan pada taraf ( $\alpha$ ) 0,05 yaitu  $0,028 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima yang artinya bahwa program PINBIS (X1) berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y). Dengan kata lain, tingkat signifikansi lebih kecil dari alpha menunjukkan bahwa hasil uji statistik cukup kuat untuk menerima hipotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel program PINBIS (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Hidayah Nasution (2020) dimana hasil penelitiannya terbukti bahwa Pusat pengembangan bisnis berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Program yang

ada dalam Pusat Inkuabsi Binsis Islam bertujuan untuk menciptakan wirausaha baru, meningkatkan jejaring kewirausahaan perguruan tinggi dengan masyarakat industri dan lembaga lainnya. Dengan menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang sesuai dengan bagi mahasiswa, dengan adanya partisipasi dari mahasiswa mendukung jalannya program Inkubasi Bisnis Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry.

Dengan adanya program PINBIS diharapkan bukan hanya melahirkan para mahasiswa dan dosen yang sekedar berwirausaha. Tetapi wirausaha yang berakhlak mulia dan islami. Beliau juga berharap semua produk yang dititipkan akan dapat didampingi dalam proses perizinan, pengemasan juga dapat menjadi wadah untuk tes pasar. Dan mahasiswa yang memiliki usaha dan mahasiswa yang tidak memiliki produk tetapi punya jasa terkait usaha tersebut juga bisa tetap bergabung. Ditambah dengan adanya mata kuliah yang berhubungan dengan kewirausahaan bisa menjadi peluang untuk sukses dalam berwirausaha.

#### **4.8.2 Pengaruh Variabel Partisipasi Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha**

Diketahui bahwa  $t$  hitung partisipasi mahasiswa sebesar 5,718 dan  $t$  tabel sebesar 1,986 dengan melihat  $t$  hitung dan  $t$  tabel, yang diperoleh dari  $df = n - k$  maka  $df = 95 - 2 = 93$  dapat dilihat pada Ttabel maka perbandingan  $t$  hitung dengan  $t$  tabel didapat dari hasil  $5,718 > 1,986$  atau  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel. Maka variabel partisipasi mahasiswa ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat

berwirausaha (Y), sedangkan perbandingannya nilai signifikannya dengan tingkat kesalahan pada taraf (*alpha*) 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari tingkat kesalahan, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya bahwa partisipasi mahasiswa ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Mustika Dewi 2016 dimana hasil penelitiannya terbukti bahwa partisipasi anggota koperasi mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa FIS berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha. Dengan adanya partisipasi dari mahasiswa maka akan membantu proses pinbis dengan adanya keikutsertaan, keterlibatan dan keterikatan mahasiswa yang baik sebagai individu atau sebagai kelompok sosial atau organisasi mahasiswa dapat terus membangun usaha. Partisipasi mahasiswa dianggap penting karena dapat memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hal berwirausaha, baik itu pelatihan, seminar, atau kompetisi wirausaha, memberi kesempatan kepada mereka untuk memahami secara praktis apa yang diperlukan dalam menjalankan bisnis. Partisipasi juga dapat membantu mahasiswa untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang potensial. Maka demikian mahasiswa dapat berperan sebagai pendorong minat mahasiswa untuk terlibat dalam dunia wirausaha.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh. Adapun hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Dari hasil parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel program Pinbis secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Maka variabel partisipasi mahasiswa (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), sedangkan perbandingannya nilai signifikannya dengan tingkat kesalahan pada taraf (*alpha*) 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ .
2. Dari hasil parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi mahasiswa secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Maka variabel partisipasi mahasiswa (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), sedangkan perbandingannya nilai signifikannya dengan tingkat kesalahan pada taraf (*alpha*) 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ .
3. Berdasarkan Uji simultan (Uji F) yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel program dan partisipasi secara simultan Bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, maka secara simultan variabel program PINBIS dan partisipasi mahasiswa berpengaruh

signifikan terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang kewirausahaan, serta dapat mengetahui pengaruh dari program dan partisipasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-raniry. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program PINBIS di FEBI UIN Ar-Raniry, serta memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa mengembangkan peneliti yang memiliki minat topik yang sama serta menambahkan ide lain dari kekurangan penelitian ini.
2. Pihak Fakultas menambahkan waktu dalam proses pendampingan serta monitoring rutin kepada mahasiswa sehingga keahlian yang dimiliki mahasiswa semakin matang serta dari Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PINBIS harus lebih aktif agar mahasiswa dapat mengembangkan lebih keahliannya.

3. Penelitian menyarankan agar pihak FEBI memberikan dukungan penuh kepada mahasiswa dalam meningkatkan promosi melalui Bazar rutin seminggu 1 sampai 2 kali, mendukung minat berwirausaha dan meningkatkan kolaborasi antar akademisi agar menciptakan peluang bisnis yang relevan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aqmala, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor- Faktor yang membentuk minat berwirausaha mahasiswa program studi manajemen Universitas dian nuswantoro. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 22(1), 60-70.
- Anggal, N, Samdirgawijaya, W., Lio, Z.D., Dalmasius, S., Amon, L., & Lukan, S. (2021). Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda. *STKPK Bina Insan Samarinda*.
- Andayani, M. (2020). Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Prima Indojava Mandiri Kabupaten Lahat. *MOTIVASI: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 797-804.
- Asmuruf, T. A., & Soelaiman, L. (2022). Entrepreneurship Intentions Among Vocational School Students In Sorong Regency - West Papua. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 1301-1306.
- Akademik dan Dosen (ar-raniry.ac.id)
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015-2016 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 83. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p83-96>
- Aqmalia, R., Anwary, A. Z. & Jalpi, A. Hubungan Domain Perilaku Dengan Pengelolaan Sampah Di Balitbangda Balangan Tahun 2020. (2020).
- Amelia, A., Purwanto, N., & Ronald, R. (2022). Minimum Adapter Perspective in Indonesia: The Roles of Perceived Product Quality and Health Consciousness in Forming Customer Brand Loyalty through Customer Satisfaction and Trust. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 11,

190-200.

Abdillah, W. dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

Budiyanto. (2017). *Pengantar Pendidikan Inklusif Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Budiaji, W. (2013). *Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale And The Number Of Responses In Likert Scale)*. *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.

Bungin, B (2013). *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran edisi pertama*. Jakarta: kencana prenada media group.

Badan Pusat Statistik. (2023). *Agustus 2023: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)*. Jakarta. Dominikus Dolet Unaradjan. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, 2013. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, 2016. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendarman. (2011). *Kajian Kebijakan PMW (Program Mahasiswa Wirausaha)*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(6), 635–646.

Haryono. 2016. *Analisis Pengendalian Kualitas Statistika Pada Proses Produksi Pipa Resistansi Welded Di Pt. X*. *Jurnal Sains Dan Seni Its* Vol. 5, No.2

Jefry (2023), *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan manajemen laba terhadap agresivitas Pajak*,

- Lupiyoadi, 2007. *Entrepreneurship From Mindset To Strategy*, Cetakan Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Mahani, S. A. E. (2015). Tinjauan model inkubator bisnis rintisan (bisnis *start up*) di indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa*, 12 (1), 76-95.
- Mahanani & Sari. (2018). Pengaruh Motivasi, Kreativitas Dan Inovasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. (2), 31–40.
- Nugroho, I. A. D., & Suminar, T. (2015). Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dan Perannya dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4 (1).
- Nasution, W. H. (2018). Pengaruh pusat pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Nasution, M. F., & Panggabean, S. M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pendapatan Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran Smk Negeri 7 Medan T.A 2018/2019. *Niaga*, 8(1), 16–26.  
<https://doi.org/10.24114/niaga.v8i1.12802>
- Purwaningsih, A. (2017). Pemilihan Rasio Keuangan Terbaik Untuk Memprediksi Peringkat Obligasi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej.
- Rahmawati. 2021. “Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan yang Dimoderasi oleh Adversity Quetion pada Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Ngeri Maulana Malik Ibrahim Malang”.
- Rustyawati, D ., & Istiqomah, W. (2022). Impelementasi Kebijakan

Program Inkubasi Bisnis Mahasiswa Sebagai Katalis Ekosistem Wirausaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Journal Islamic Banking*, 2(2), 62-70.

Sugiyono (2021). Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, edisi 3 (2021). Bandung: Alfabeta.

Suranto. (2016). Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suharyat, Yayat. (2019). Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam. Klaten: Laskesha.

Sugiyono, 2013, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sudarmanto, 2005, Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung : Penerbit Tarsito.

Sitorus, G. F., & Anggraeni, E. (2023). Strategi Pengembangan Inkubator Bisnis Dalam Pendampingan Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 9(3), 987-987.

Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun minat berwirausaha mahasiswa dengan pengaruh faktor *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan dan gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6 (2), 93-103.

Thousani, H. F., & Afgani, K. F. (2023). Jaringan Dalam Mendorong Perempuan untuk Memulai dan Mempertahankan Bisnis: Tinjauan

Literatur Sistematis. Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi, 9 (2), 100-132.

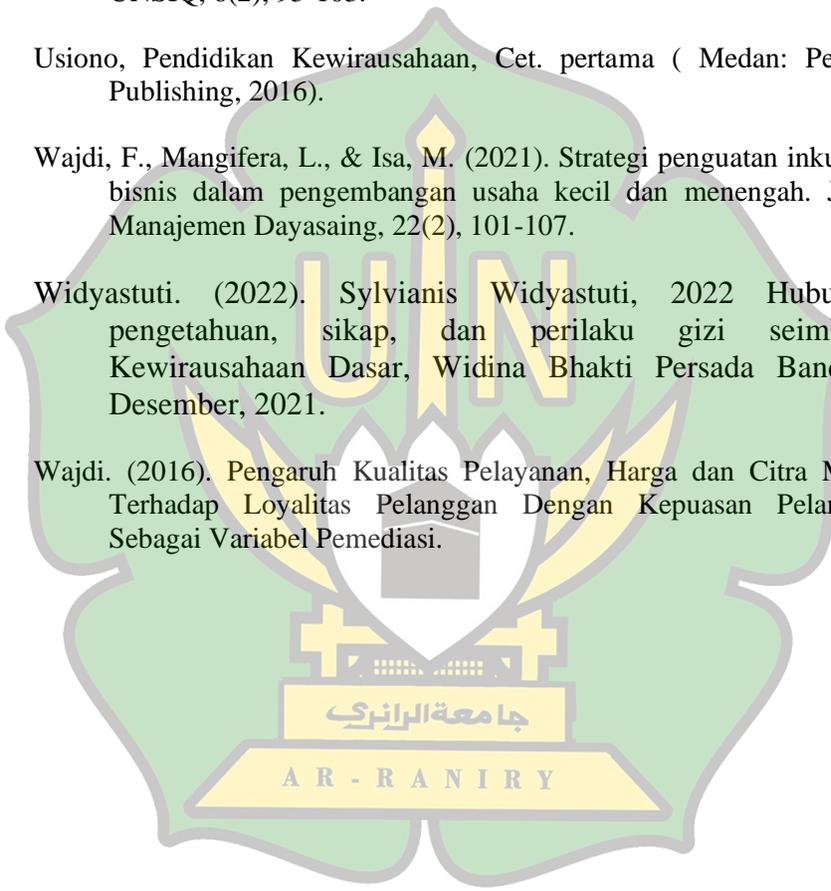
Trihudiyatmanto, M. (2019). Membangun minat berwirausaha mahasiswa dengan pengaruh faktor *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan dan gender. Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 6(2), 93-103.

Usiono, Pendidikan Kewirausahaan, Cet. pertama ( Medan: Perdana Publishing, 2016).

Wajdi, F., Mangifera, L., & Isa, M. (2021). Strategi penguatan inkubator bisnis dalam pengembangan usaha kecil dan menengah. Jurnal Manajemen DayaSaing, 22(2), 101-107.

Widyastuti. (2022). Sylvianis Widyastuti, 2022 Hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi seimbang. Kewirausahaan Dasar, Widina Bhakti Persada Bandung, Desember, 2021.

Wajdi. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Pelanggan Sebagai Variabel Pemediasi.



## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 : KUESIONER PENELITIAN

#### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH PUSAT INKUBASI BISNIS SYARIAH (PINBIS) TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN AR-RANIRY**

Kepada Yth, Responden

Saya Fricia Indriana, mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah. Dalam rangka penyelesaian skripsi di Prodi Perbankan Syariah FEBI UIN Ar- Raniry, saya bermaksud melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry”**. Adapun kuisisioner ini diadopsi dari Hasmalarita (2022), Rahmi (2023) dan Kartika (2021) dengan sedikit perubahan dan penyesuaian penelitian. Mohon kiranya saudara/i mengisi seluruh pertanyaan dalam kuisisioner ini. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Fricia Indriana

## A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin:
  - a. Laki – Laki
  - b. Perempuan
3. Usia :
  - a. 18-23 Tahun
  - b. 24-26 ke atas Semester :
  - c. 2
  - d. 4
  - e. 6
  - f. 8
  - g. 10 sampai ke atas.
4. Mahasiswa Aktif dari Program Studi :
  - a. Ekonomi Syariah
  - b. Perbankan Syariah
  - c. Ilmu Ekonomi.
5. Apakah anda memiliki usaha? (Isi jika ada, kosongkan jika belum memiliki usaha).
  - a. Kerajinan Tangan
  - b. Fashion
  - c. Kuliner
  - d. Bidang Jasa
  - e. Yang lain:...

## B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang tersedia pada setiap pernyataan yang telah disediakan. Keterangan dan nilai untuk jawaban dalam kuesioner, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
2. Tidak Setuju (TS) : 2
3. Netral (N) : 3

4. Setuju (S) 4  
 5. Sangat Setuju (SS) 5

**C. DAFTAR PERTANYAAN**

**1. Program PINBIS (X1)**

No	Daftar Pertanyaan	S T	T S	N	S	S S
1	Saya mengetahui bahwa FEBI memiliki Program Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS).					
2	Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) ditujukan untuk wadah dan kebutuhan pengembangan minat berwirausaha mahasiswa.					
3	Selama ini Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) sudah melakukan edukasi untuk meningkat minat mahasiswa berwirausaha					
4	Program Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) sudah memberikan wadah kepada mahasiswa untuk memasarkan produk mahasiswa maupun UMKM.					
5	Program Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) memiliki dampak nyata terhadap kondisi atau perilaku mahasiswa yang menjadi					

	target program.					
--	-----------------	--	--	--	--	--

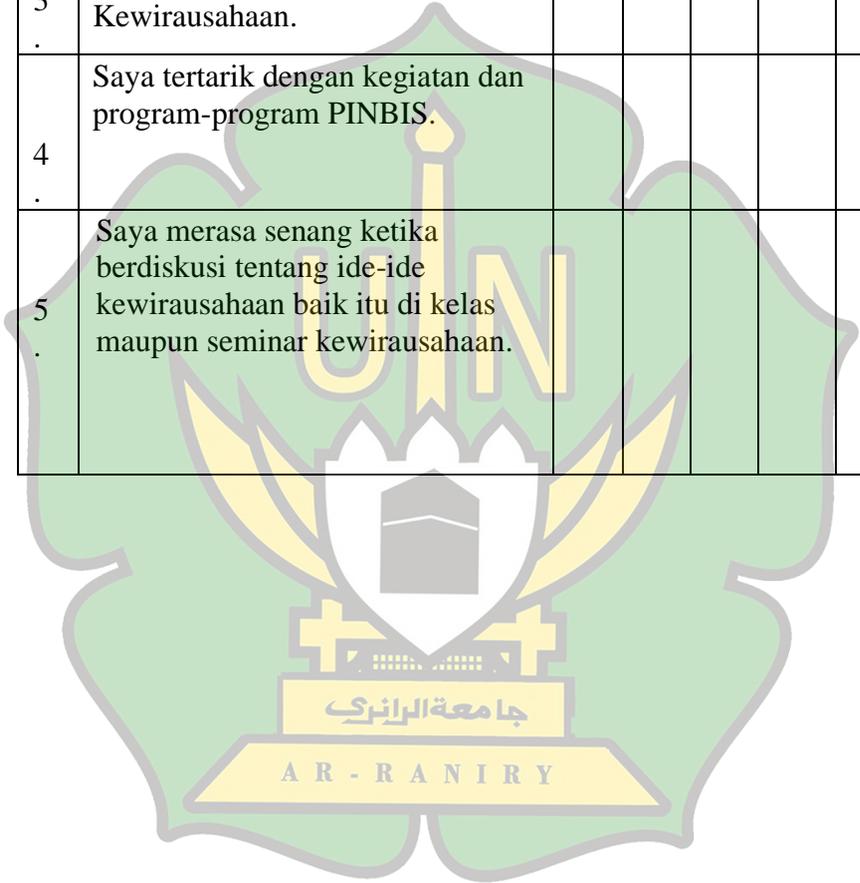
## 2. Partisipasi (X2)

<b>No</b>	<b>Daftar Pertanyaan</b>	<b>S T S</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>S S</b>
1.	Pusat Inkubasi Bisnis FEBI Uin Ar-Raniry memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kewirausahaan yang dimiliki					
2.	Semua Mahasiswa memiliki akses yang sama untuk terlibat dalam Pusat Inkubasi Bisnis FEBI Uin Ar-Raniry					
3.	Kegiatan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) di arahkan pada peningkatan kualitas mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry.					
4.	Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) terbuka bagi mahasiswa untuk perekrutan dan program-programnya.					

## 3. Minat (Y)

<b>No</b>	<b>Daftar Pertanyaan</b>	<b>S T S</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>S S</b>
1.	PINBIS memberikan efek positif bagi mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry.					

2.	Setelah melihat program Pusat Inkubasi Bisnis Syariah (PINBIS) saya berminat untuk berwirausaha.					
3.	Saya merasa Termotivasi untuk belajar lebih banyak tentang Kewirausahaan.					
4.	Saya tertarik dengan kegiatan dan program-program PINBIS.					
5.	Saya merasa senang ketika berdiskusi tentang ide-ide kewirausahaan baik itu di kelas maupun seminar kewirausahaan.					



**Lampiran 2 jawaban responden terhadap masing-masing pernyataan X1**

	Program PINBIS					To tal X1	Partisipasi Mahasiswa				To tal X2	Minat Berwirausaha						T ot al Y
	X	X	X	X	X		X	X	X	X		Y	Y	Y	Y	Y	Y	
	1	1	1	1	1		2	2	2	2		1	2	3	4	5	6	
							1	2	3	4								
1	3	4	4	5	5	21	5	5	5	4	19	5	4	4	5	5	4	27
2	5	4	4	3	3	19	4	3	3	5	15	5	3	2	3	3	4	20
3	4	4	No	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	17	5	4	4	4	4	4	25
6	4	5	4	3	3	19	4	5	5	4	18	5	4	5	3	4	5	26
7	5	1	4	1	2	13	1	5	2	4	12	1	4	1	4	1	5	16
8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	4	23
9	4	4	3	3	3	17	4	4	4	5	17	4	4	4	5	5	5	27
10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	5	4	4	21	5	4	5	4	18	4	5	5	4	3	4	25
12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	24
13	3	4	4	5	4	20	4	3	4	4	15	5	4	4	4	4	5	26
14	4	4	3	3	3	17	4	3	4	2	13	4	4	3	4	4	4	23

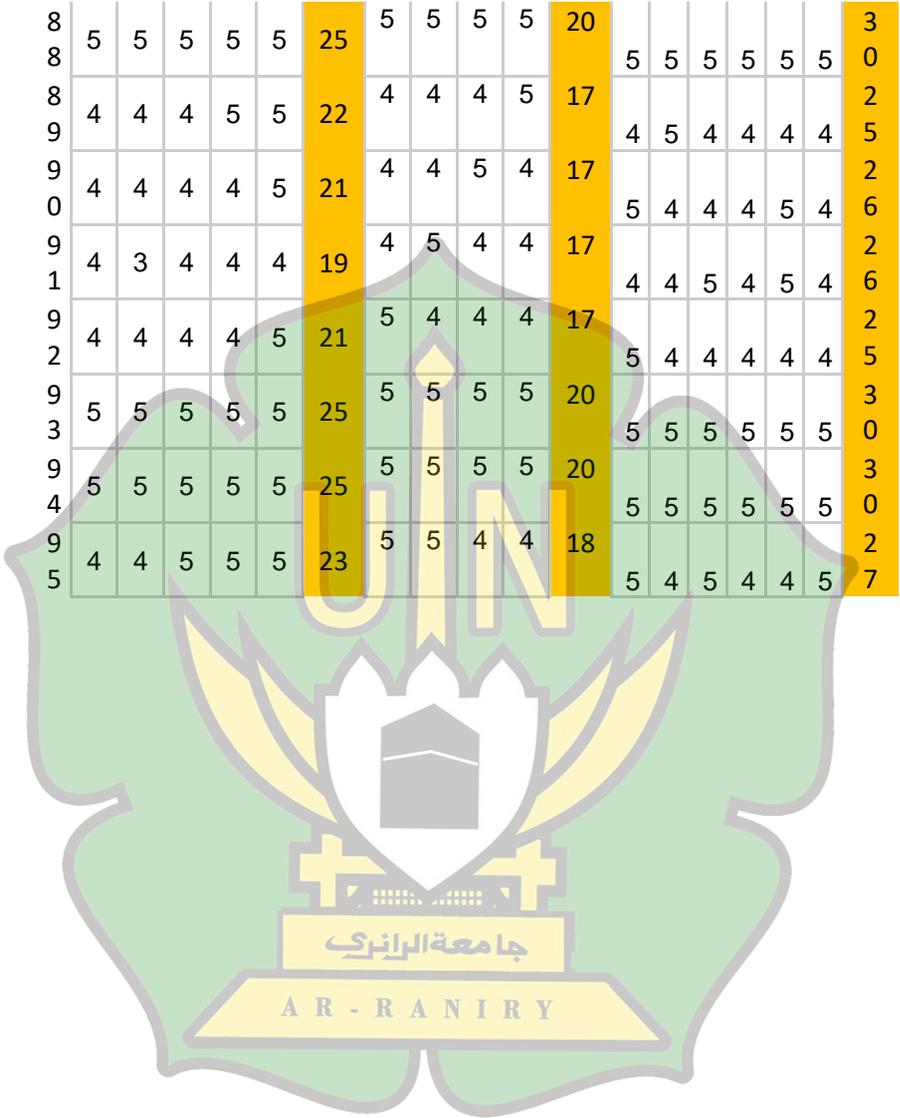
1						4	4	5	4	17							2
5	4	4	4	5	4	21					5	4	4	4	4	4	5
1							4	4	4	5	17						2
6	5	5	4	5	3	22					5	4	5	4	4	4	6
1							4	3	3	3	13						1
7	5	3	3	4	4	19					4	2	2	2	3	4	7
1							4	5	4	5	18						2
8	5	4	4	4	5	22					4	5	5	5	4	3	6
1							4	1	4	3	12						1
9	4	4	2	3	4	17					3	1	4	4	2	4	8
2							5	5	5	5	20						3
0	4	5	5	4	4	22					5	5	5	5	5	5	0
2							5	5	5	5	20						2
1	5	5	5	5	5	25					5	5	5	4	4	4	7
2							4	4	4	4	16						2
2	4	4	4	4	4	20					5	4	4	4	4	3	4
2							5	5	5	5	20						3
3	5	5	5	5	5	25					5	5	5	5	5	5	0
2							4	4	4	4	16						1
4	4	4	4	4	4	20					4	3	3	3	3	3	9
2							1	2	3	4	10						2
5	1	2	3	4	5	15					5	1	2	3	4	5	0
2							5	4	4	5	18						2
6	4	4	4	4	4	20					4	4	4	4	4	5	5
2							4	2	3	3	12						2
7	4	4	3	4	3	18					3	3	4	4	4	2	0
2							4	4	4	4	16						2
8	1	5	4	4	4	18					4	4	4	4	4	4	4
2							5	4	5	5	19						2
9	4	5	4	5	5	23					4	4	4	4	4	4	4
3							4	4	4	4	16						2
0	4	4	4	4	4	20					4	4	4	4	4	4	4
3							5	4	4	5	18						2
1	5	5	4	4	4	22					5	5	5	5	4	5	9
3							4	4	4	4	16						2
2	5	5	5	5	4	24					5	3	5	5	4	4	6

3						4	4	3	4	15							2
3	4	5	3	3	3	18					4	3	4	3	4	4	2
3	4	5	5	5	5	24	4	4	5	4	17						2
4												5	5	4	4	4	7
3	1	2	2	4	3	12	3	3	2	4	12						1
5												3	3	5	2	3	9
3	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	15						1
6	4	4	4	4	4	20						4	3	3	3	3	9
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16						2
7												4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	4	24	5	4	4	4	17						2
8												4	4	4	4	4	4
3	5	5	4	4	4	22	5	4	3	4	16						2
9												5	5	3	4	5	5
4	4	4	3	4	4	19	3	3	4	3	13						1
0												3	3	3	2	4	9
4	5	5	4	5	5	24	4	5	4	5	18						3
1												5	5	5	5	5	0
4	4	4	4	4	5	21	5	5	5	5	20						2
2												5	4	4	4	3	4
4	5	5	2	4	3	19	2	4	4	4	14						1
3												3	3	2	2	4	7
4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20						2
4												5	4	4	5	5	8
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17						2
5												5	4	4	5	5	8
4	4	5	3	4	3	19	4	4	4	4	16						1
6												3	3	3	3	4	9
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16						2
7												4	4	4	4	4	5
4	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12						1
8												3	3	3	3	3	8
4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20						3
9												5	5	5	5	5	0
5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20						3
0												5	5	5	5	5	0

5							4	5	5	5	19							2
1	4	4	4	5	5	22						5	4	5	5	5	5	9
5							5	4	4	5	18							3
2	4	4	5	5	5	23						5	5	5	5	5	5	0
5							5	5	5	5	20							3
3	5	5	5	5	5	25						5	5	5	5	5	5	0
5							4	4	4	4	16							2
4	4	4	5	4	4	21						4	4	5	5	5	5	8
5							5	5	5	5	20							2
5	4	5	4	5	5	23						5	5	5	4	4	5	8
5							5	5	5	5	20							3
6	5	5	5	5	5	25						5	5	5	5	5	5	0
5							5	5	5	5	20							3
7	4	5	5	5	5	24						5	5	5	5	5	5	0
5							4	4	4	4	16							2
8	4	4	4	4	4	20						4	4	3	2	4	4	1
5							5	5	5	5	20							3
9	5	5	5	5	5	25						5	5	5	5	5	5	0
6							5	5	5	5	20							2
0	5	5	5	5	5	25						5	5	5	5	4	5	9
6							5	5	5	5	20							3
1	5	5	5	5	5	25						5	5	5	5	5	5	0
6							5	5	5	5	20							3
2	5	5	5	5	5	25						5	5	5	5	5	5	0
6							5	5	5	5	20							3
3	4	4	4	5	5	22						5	5	5	5	5	5	0
6							2	4	4	4	14							2
4	4	4	3	4	3	18						4	4	4	4	4	4	4
6							4	4	4	3	15							2
5	4	4	4	4	4	20						3	5	5	5	5	5	8
6							4	5	4	4	17							2
7	4	4	5	4	4	21						4	4	4	5	4	4	5
6							4	4	5	4	17							2
8	4	4	4	4	4	20						4	5	5	3	5	4	6
6							4	4	4	4	16							2
9	4	4	4	4	4	20						4	3	4	4	4	4	3

7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	2
0	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3
1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	0
7	3	3	3	3	4	16	4	3	4	2	13	4	4	4	4	4	4	2
2	3	3	3	3	4	16	4	3	4	2	13	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	2
3	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3
4	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	0
7	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	2
5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	6
7	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	14	4	4	4	4	4	4	2
6	4	4	4	4	4	20	4	3	4	3	14	4	4	4	4	4	4	5
7	4	5	3	3	3	18	2	3	4	4	13	4	5	4	4	4	4	2
7	4	5	3	3	3	18	2	3	4	4	13	4	5	4	4	4	4	0
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	2
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	6
7	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	1
9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	8
8	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4	2
0	4	4	4	4	4	20	4	3	4	4	15	4	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3
1	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	0
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3
3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	0
8	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	1
3	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	6
8	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	0
8	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	18	5	5	5	5	5	5	2
6	5	4	5	5	4	23	5	4	5	4	18	5	5	4	4	4	5	7
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	3
7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	0

8						25	5	5	5	5	20							3
8	5	5	5	5	5							5	5	5	5	5	5	0
8	4	4	4	5	5	22	4	4	4	5	17						2	
9												4	5	4	4	4	4	5
9	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	17						2	
0												5	4	4	4	5	4	6
9	4	3	4	4	4	19	4	5	4	4	17						2	
1												4	4	5	4	5	4	6
9	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	17						2	
2												5	4	4	4	4	4	5
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20						3	
3												5	5	5	5	5	5	0
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20						3	
4												5	5	5	5	5	5	0
9	4	4	5	5	5	23	5	5	4	4	18						2	
5												5	4	5	4	4	5	7



### Lampiran 3 Hasil Output SPSS

#### Program Pinbis (X1)

##### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	totalx1
X1.1	Pearson Correlation	1	.543**	.535**	.326**	.271**	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.008	.000
	N	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	.543**	1	.512**	.595**	.428**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	.535**	.512**	1	.644**	.654**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	.326**	.595**	.644**	1	.794**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	.271**	.428**	.654**	.794**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95
totalx1	Pearson Correlation	.691**	.779**	.848**	.843**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Partisipasi Mahasiswa (X2)

##### Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	totalx2
x2.1	Pearson Correlation	1	.537**	.672**	.493**	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
x2.2	Pearson Correlation	.537**	1	.636**	.701**	.863**
	Sig. (2-tailed)			.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
x2.3	Pearson Correlation	.672**	.636**	1	.538**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95
x2.4	Pearson Correlation	.493**	.701**	.538**	1	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95
totalx2	Pearson Correlation	.820**	.863**	.846**	.809**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Minat Berwirausaha (Y)

#### Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	totally
y1	Pearson Correlation	1	.494**	.572**	.509**	.630**	.510**	.762**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
y2	Pearson Correlation	.494**	1	.654**	.615**	.617**	.540**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
y3	Pearson Correlation	.572**	.654**	1	.638**	.621**	.470**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
y4	Pearson Correlation	.509**	.615**	.638**	1	.617**	.597**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
y5	Pearson Correlation	.630**	.617**	.621**	.617**	1	.510**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95

y6	Pearson Correlation	.510**	.540**	.470**	.597**	.510**	1	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95
totally	Pearson Correlation	.762**	.826**	.833**	.828**	.825**	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Reabilitas X1

#### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha

N of Items

.847

5

### Uji Reabilitas X2

#### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha

N of Items

.852

4

### Uji Reabilitas Y

#### Reliability Statistics

Cronbach's

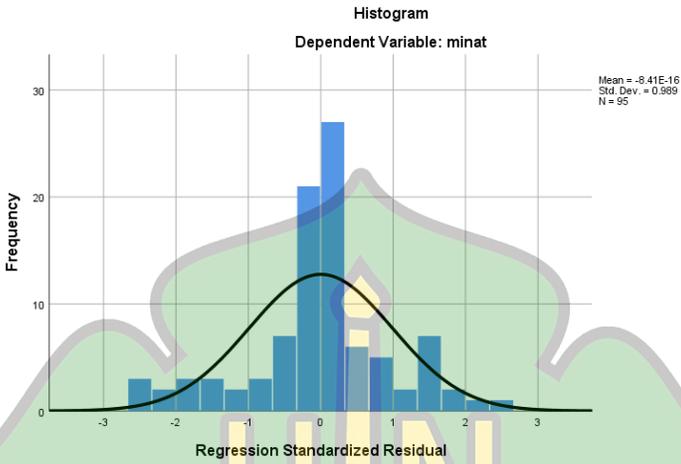
Alpha

N of Items

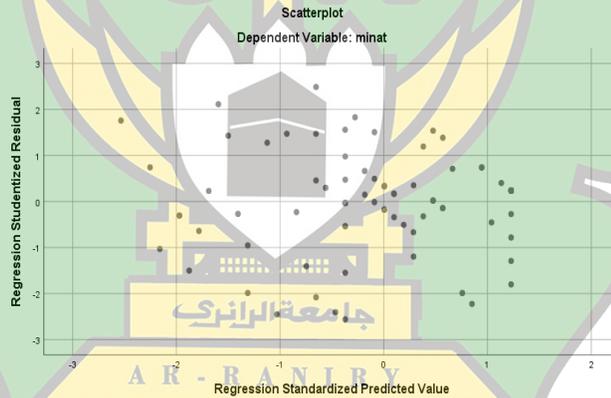
.889

6

## Uji Normalitas



## Uji Heteroskedastisitas



## Uji Multikolinieritas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.179	1.446		1.507	.135		
program	.323	.145	.249	2.227	.028	.216	4.620
partisipasi	.965	.169	.639	5.718	.000	.216	4.620

a. Dependent Variable: minat

## Uji Regresi Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.179	1.446		1.507	.135
program	.323	.145	.249	2.227	.028
partisipasi	.965	.169	.639	5.718	.000

a. Dependent Variable: minat

### Hasil Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.179	1.446		1.507	.135
program	.323	.145	.249	2.227	.028

pasrtisipas i	.965	.169	.639	5.718	.000
------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: minat

### Hasil Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1100.997	2	550.499	139.052	.000 <sup>b</sup>
	Residual	364.224	92	3.959		
	Total	1465.221	94			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), pasrtisipasi, program

### Hasil Uji Koefesien Determenasi (R-Square)

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 <sup>a</sup>	.751	.746	1.990

a. Predictors: (Constant), pasrtisipasi, program